PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA ANTARA KELAS YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO* DENGAN MEDIA *AUDIO- VISUAL* PADA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 51 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Harti Sukma

NIM: 1516240012

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019 M / 1440 H



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Harti Sukma

NIM : 1516240012

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Harti Sukma

NIM : 1516240012

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas

Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio- Visual Pada Kelas V Di SD

Negeri 51 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag NIP. 196405411991031001 Bengkuly,

2019

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si

NIDN, 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio-Visual Pada Kelas V Di Sd Negeri 51 Kota Bengkulu" yang disusun oleh Harti Sukma NIM.1516240012 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari jumat tanggal 26/07/2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Hj. Asiyah, M. Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M. Pd NIP. 197407182003121004

Penguji II

Drs. Rizkan Syahbudin, M. Pd

NIP. 196207021998031002

Bengkulu,

2019

TERIAN Mengetahui

Ockan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

iii

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagian telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih namun perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagian yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Abah (Sugeng) dan Mama (Mahilin Sati) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarkanku menuju cita-citaku.
- Kedua adik ku tersayang Resti Dwi Sukma dan M. Fathoni Anhar
- Keluarga besarku Bucik Munti, Oom Suldili, Bucik Ema, Oom Dayat, Bucik Meri dan Oom Ludi, Bibi Maslah, Pakcik Ayub, Pakcik Imam, para adik sepupuku (Fajar, Abib, Azizah, Ocha, Rehan, Fatia, Aris, Anto, Khusnul) dan seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ❖ Para penyemangat dan pendukungku (Agung Pramono, Gilang Aggraini dan Rudi Anto Saputra, S.E.WPPE, Perempuan Tangguhku (Fitri, Tri, Widya dan Zelfi), Squad Opak (Lidia, Winda dan Lusianti)
- Keluarga Besar KKN Eleven Squad (Adek Anggun, Bunda Helen, Mami Ike, Papa Oka, Abang Gading, Mas Satrio, Opa Asro'i dan Papi Firman) yang telah memberikanku sejuta cerita dan pengalaman hidup yang sangat berharga.
- My Team Ambisiuskuh (Adinda Fitria, Tri Rahayu dan Septa Oktaviani)
- ❖ Keluarga Besar PGMI A angkatan 2015, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu.

MOTTO

Succes does not consist in never making mistakes but in never making the same on a second time

(Kesuksesan tidak terwujud dari tidak pernah membuat kesalahan. Tapi tidak pernah membuat kesalahan yang sama untuk kedua kalinya)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Harti Sukma

Nim

: 1516240012

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi

: Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang

Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio- Visual Pada Kelas V Di Sd Negeri 51 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis

TERAI

EDAFFBEGOOM 13

EDAFFBEGOOM 13

Harti Sukma

NIM. 1516240012

vi

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio-Visual Pada Kelas V Di Sd Negeri 51 Kota Bengkulu" lancar tanpa halangan apapun. Tanpa pertolongan dari-Nya maka tidaklah mungkn penulis dapat menyelesaika proposal skripsi ini dengan lancar.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada umatnya dan memberi motivasi untuk selalu menjadi yang lebih baik.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan proposal skripsi ini, banyak sekali bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN
 Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN
 Bengkulu

- Bapak Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- 3. Ibu Nurlaili, M.Pd, Selaku ketua jurusan Tabiyah
- 4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
- 5. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukkan dan kemudahan dengan penuh kesabaran
- 6. Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan kemudahan dalam penyusunan penelitian ini.
- 7. Pimpinan perpustakaan IAIN Begkulu dan staf yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 8. Ibu Hj. Susepti, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi

Semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariah dan bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu 2019

Harti Sukma

DAFTAR ISI

HALAMA	N JUDUL	. i
NOTA PEN	MBIMBING	ii
LEMBAR 1	PENGESAHAN	iii
PERSEMB	SAHAN	iv
MOTTO		. v
PERNYAT	AAN KEASLIAN	vi
KATAPEN	IGANTAR	vii
DAFTAR I	[SI	ix
ABSTRAK	-	xi
DAFTAR (GAMBAR	xii
DAFTAR T	ΓABEL	xii
DAFTAR I	LAMPIRAN	.xi
BAB 1 PEN	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	. 1
B.	Identifikasi masalah	. 6
C.	Pembatasan Masalah	. 7
D.	Rumusan Masalah	. 7
E.	Tujuan Penelitian	. 8
F.	Manfaat Penelitian	. 8
BAB 2 KA	JIAN PUSTAKA	
A.	Landasan Teori	
	1. Hasil Belajar	
	a. Pengertian Hasil Belajar	. 10
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	. 11
2	2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	. 13
3	3. Media Pembelajaran Audio dan Audio Visual	
	a. Pengertian Media Pembelajaran	. 19
	b. Fungsi Media Pembelajaran	. 20
	c. Media Audio	. 22
	d. Media Audio-Visual	24

	e. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran	26
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C.	Kerangka Berpikir	37
D.	Hipotesis	38
BAB 3 M	IETODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Instrumen Pengumpulan Data	42
F.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	51
B.	Deskripsi Data	56
C.	Analisis Data	77
D.	Uji Hipotesis Data	88
E.	Pembahasan	91
BAB V P	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	95
DAFTAI	R PUSTAKA	
LAMPIR	RAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama : Harti Sukma NIM : 1516240012

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang

Diajar Dengan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audio

Visual Pada Kelas V Di Sd Negeri 51 Kota Bengkulu"

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag dan Pembimbing II:

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Sudah banyak yang melakukan penelitian dengan mengangkat tema mengenai media Audio-Visual dan Media Audia, tetapi penelitian tentang perbedaan dalam penggunaan kedua media tersebut terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia belum ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan media audio dengan media audio-visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas VA berjumlah 22 orang sebagai kelompok eksperimen dan VB berjumlah 22 orang sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media audio-visual dengan media audio sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan tes soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan Uji-T. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, thitung = 2,659 sedangkan t_{tabel} dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,659 > 2,018) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan media Audio-visual lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Audio di SDN 51 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia *Posttest* kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB dan terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan media audio dengan media audio-visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

DAFTAR GAMBAR

0 1 01/	77 . D 1		27
Gambar 2.1 (Kerucut Pengalaman	Edgar Dale))

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 (Desain Penelitian)	40
Tabel 3.2 (Kisi-kisi Soal Tes)	
Tabel 3.3 (Kisi-kisi Penilaian Ahli Media)	
Tabel 3.4 (Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi)	
Tabel 4.1 (Masa Kepemimpinan SDN 51 Kota Bengkulu)	
Tabel 4.2 (Daftar Nama Guru dan Staf SDN 51 Kota Bengkulu)	
Tabel 4.3 (Daftar Jumlah Siswa-siswa SDN 51 Kota Bengkulu)	
Tabel 4.4 (Daftar Sarana dan Prasarana SDN 51 Kota Bengkulu)	
Tabel 4.5 (Hasil Pretest siswa VA)	
Tabel 4.6 (Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa kelas VA)	
Tabel 4.7 (Frekuensi Hasil Pretest siswa VA)	
Tabel 4.8 (Hasil Pretest siswa VB)	
Tabel 4.9 (Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa kelas VB)	
Tabel 4.10 (Frekuensi Hasil Pretest siswa VB)	
Tabel 4.11 (Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X)	
Tabel 4.12 (Hasil Fo Untuk Variabel X)	
Tabel 4.13 (Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y)	
Tabel 4.14 (Hasil Fo Untuk Variabel Y)	
Tabel 4.15 (Hasil Posttest siswa VA)	
Tabel 4.16 (Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa kelas VA)	
Tabel 4.17 (Frekuensi Hasil Posttest siswa VA)	
Tabel 4.18 (Hasil Posttest siswa VB)	
Tabel 4.19 (Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa kelas VB)	
Tabel 4.20 (Frekuensi Hasil Posttest siswa VB)	
Tabel 4.21 (Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X)	
Tabel 4.22 (Hasil Fo Untuk Variabel X)	
Tabel 4.23 (Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y)	
Tabel 4.24 (Hasil Fo Untuk Variabel Y)	
Tabel 4.25 (Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia)	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rpp

Lampiran 3 Kisi-Kisi Butir Soal

Lampiran 4 Angket Validasi (Ahli Materi)

Lampiran 5 Penilaian Ahli Materi

Lampiran 6 Angket Validasi (Ahli Media)

Lampiran 7 Penilaian Ahli Media

Lampiran 8 Validasi Ahli Materi Bahasa Indonesia

Lampiran 9 Lembar Validasi Soal Oleh Ahli

Lampiran 10 Lembar Validasi Soal Setelah Diperbaiki Untuk Pretest dan Posttest

Lampiran 11 Kunci Jawaban

Lampiran 12 Absen VA dan VB

Lampiran 13 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VA (Media Audio-Visual)

Lampiran 14 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VB (Media Audio)

Lampiran 15 Uji Normalitas *Pretest* Kelas VA dan VB

Lampiran 16 Uji Homogenitas *Pretest* Kelas VA dan VB

Lampiran 17 Uji Normalitas Posttest Kelas VA dan VB

Lampiran 18 Uji Homogenitas Posttest Kelas VA dan VB

Lampiran 19 Uji T Dua Sampel Independen

Lampiran 20 SPSS Uji T

Lampiran 21 Tabel Kurve Normal dari 0 – Z

Lampiran 22 Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 23 Tabel Distribusi F

Lampiran 24 Tabel Uji T Dua Sampel Independen

Lampiran 25 Surat Keterangan Verifikasi Plagiasi

Lampiran 26 Surat Izin Penelitian

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 28 Surat Pernyataan Perubahan Judul

Lampiran 29 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 30 Kertas Bimbingan

Lampiran 31 Log Book Penelitian Lampiran 32 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Allah SWT menyatakan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam surah Al-Alaq (wahyu pertama), ayat 1-5 yang berbunyi :

Yang artinya:

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
- 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹

Berdasarkan ayat di atas sudah sepatutnya manusia harus terus menuntut ilmu karena ilmu akan menjadi penyelamat bagi manusia itu sendiri di akhirat kelak. Dengan ilmu, manusia akan menjadi tahu mana yang hak dan yang mana bathil sehingga mampu memilih hendak menempatkan diri ke ranah yang mana dan tanpa ilmu manusia tidak ubahnya seperti pohon yang tidak berbuah

¹ Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006), Hlm.597

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membekali generasi bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan yang ditanamkan sejak dini akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter suatu bangsa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami murid sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi atau pun hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh ilmu pengetahuan setelah proses pembelajaran terjadi. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh hasil belajar yang dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Semakin baik proses belajar pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.²

Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh banyak faktor diantaranya :

- Faktor kesiapan belajar, murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan
- 2. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.
- 3. Faktor-faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna.

-

² Asep dan Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), Hlm.14-20

4. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya. ³

Selain faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor fisiologis dan faktor intelegensi. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru di dalam kelas. Selain cara mengajar penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi pross belajar yang kondusif.

Jenis-jenis media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Media Audio adalah media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atu dipahami dengan indera pendengar. Media Visual sering disebut media pandang. Media ini dapat dihayati oleh peserta didik dengan cara dipandang indera penglihatan merupakan indera yang paling penting dalam pemanfaatan media ini oleh peserta didik. Sedangkan media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar. ⁴

³ Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009) Hlm.33

 $^{^4}$ Sri Anitah, $\it Media \ Pembelajaran$ (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) Hlm.4

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar dan video.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang dilakukan pada tanggal 09 oktober 2018 di 3 kelas yaitu kelas III, IV dan V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masalah yang sering ditemui saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa tidak memiliki minat, kemauan dan semangat belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Minat belajar yang dimiliki siswa sangat kurang. Para siswa tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan saat guru menerangkan bahan pelajaran dan tidak adanya ketertarikan siswa pada bahan pelajaran yang disampaikan. Siswa yang dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas atau dibawah rata-rata ada sekitar 60%. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Siswa ribut sendiri dan ketika guru bertanya tidak bisa menjawab.

Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia guru hanya menggunakan metode ceramah dan dikte dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Selain itu, peneliti menemukan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar, hal ini bisa menjadi penyebab siswa tidak tertarik pada bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Beberapa guru pernah menggunakan media pembelajaran dan media yang sering sekali digunakan adalah media visual yaitu media yang berupa gambar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, ternyata pihak sekolah telah menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Sebagian guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti *infocus* dan speaker yaitu para guru-guru yang memang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran dan sebagian lagi tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan para guru tersebut telah nyaman dengan metode ceramah. Berdasarkan latar Belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

- Tidak adanya penggunaan media pembelajaran dan guru hanya menjadikan buku sebagai sumber belajar.
- 2. Kurangnya variasi mengajar guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru masih menggunakan metode ceramah.
- 3. Tidak adanya minat belajar siswa dan siswa cendrung bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
- Semangat belajar dan hasil belajar siswa rendah yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang tidak mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah ini dapat dibatasi pada, penggunaan media pembelajaran audio dan audio-visual mata pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur-unsur instrinsik dalam cerita dan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

- Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 51
 Kota Bengkulu yang menggunakan media *audio* ?
- 2. Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang menggunakan media *audio-visual*?

3. Bagaimana perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan media audio dengan media audio visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD
 Negeri 51 Kota Bengkulu yang menggunakan media audio
- Untuk mengetahui Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD
 Negeri 51 Kota Bengkulu yang menggunakan media audio-visual
- Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan media audio dengan media audio visual pada kelas V di sd negeri 51 kota bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini:

- 1. Secara Teoritis
 - Sebagai masukan bagi pihak guru agar dapat menggunakan media yang tepat setelah peneliti menyelesaikan dan mendapatkan hasil penelitian
 - Untuk menambah wawasan peneliti bagaimana mengaplikasikan media audio dan media audio-visual dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan pelajaran bahasa Indonesia melalui media pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan.
- Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai contoh untuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha dan berlatih untuk mendapatkan pengetahuan. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. siswa yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut beberapa Ahli medefinisikan hasil belajar sebagai berikut:

- Menurut Abdurahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegitan belajar.
- Menurut A.J Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input).
- Menurut Juliah hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

¹ Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia), Hlm.79

- 4) Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilainilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.
- 5) Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh dan dimiliki siswa yang berupa pengetahuan maupun keterampilan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keselurahan kelas maupun individu.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

-

² Asep dan Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), Hlm.14-16

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pad tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajaranya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini di harapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru. ³

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Pembelajaran bukanlah proses yang di dominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga benar-benar membangun pengetahuannya secaa mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan

³ Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: KENCANA,2017) Hlm.130-131

komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampila berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah *instinct*, tidak dibawa anak sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan ataupun interaksi. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT.Refika Aditama,2013) Hlm.5--6

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP,2013) Hlm.242

dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pada saat manusia berkomunikasi secara lisan maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dituangkan dalam bentuk kata dengan tujuan untuk dipahami oleh lawan bicaranya.

Demikian pula pada saat anak memasuki usia TK (taman kanak-kanak) mereka dapat berkomunikasi dengan sesamanya dalam kalimat berita, kalimat tanya, kalimat majemuk, dan berbagai bentuk kalimat lainnya. pada usia ini, anak di anggap telah memiliki kosakata yang cukup untuk mengungkapkan yang dipikirkan dan dirasakannya. Mereka lebih mengungkapkan dalam bentuk lisan dibandingkan tulisan. Pola bahasa yang digunakannya masih merupakan tiruan bahasa orang dewasa. Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Pada masa ini, anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan.

Menulis sebagai keterampilan individu mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah,dn menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Pesan yang ditransaksikan itu dapat berupa wujud ide (gagasan), kemampuan, keinginan, perasaan atau informasi. Selanjutnya, pesan tersebut dapat menjadi isi sebuah tulisan

⁶ Cahyani dan HodijakHlm.127

yang ditransaksikan kepada pembaca. Melalui sebuah tulisan, pembaca dapat memahami pesan yang ditransaksikan serta tujuan penulisan.⁷

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mempu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,.....Hlm.242-243

⁸ Siti Anisatun, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) Hlm.35

Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga mnggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁹

Adapun materi Bahasa Indonesia yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai unsur-unsur instrinsik cerita pada kelas V. Unsur-unsur instrinsik cerita adalah unsur-unsur yang ada di dalam cerita yang membentuk atau membangun cerita itu. Unsur-unsur instrinsik suatu cerita sebagai berikut:

⁹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), Hlm.53-54

a. Tema

Tema dapat berarti makna yang ingin di sampaikan dari sebuah cerita

b. Alur

Alur disebut juga dengan plot. Alur cerita adalah rangkaian kejadian atau deretan peristiwa yang terjadi dalam cerita.

- Alur maju yaitu alur yang mengisahkan suatu peristiwa dari bagian awal hingga akhir suatu cerita
- Alur mundur yaitu alur yang mengisahkan suatu peristiwa dari bagian akhir hingga awal suatu cerita
- Alur campuran yaitu yaitu alur yang mengisahkan suatu peristiwa dari bagian awal hingga akhir suatu cerita atau sebaliknya

c. Latar

Latar disebut juga dengan setting. Latar adalah hal-hal yang berkaitan dengan tempat, waktu dan suasana saat berlangsungnya cerita.

d. Penokohan

Penokohan mencakup soal tokoh yang ada dalam cerita beserta perwatakannya atau karakternya.

e. Amanat

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui sebuah cerita. 10

3. Media Pembelajaran Audio dan Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسأل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimanya.

Dalam *Webster Dictonary*, media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. *Association for educational Communications and Technologi* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.¹²

Sedangkan menurut beberapa ahli definisi media adalah:

 Menurut Briggs yang mengtakan bahwa media adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011) Hlm.3

.

 $^{^{10}}$ Samidi, $\it Bahasa\ Indonesia\ SD/MI$ (Sidoarjo: Masmedia,2011) Hlm.92

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,.....Hlm.3-5

- 2) Menurut Bretz media adalah segala sesuatu yang terletak di tengah-tengah jadi suatu perantara. Bretz menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi
- 3) Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Gerlach dan Ely menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memperoses dan menjelaskan informasi.¹³

Jadi dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang megantarkan pesan pembelajaran atau materi antara pemberi pesan kepada penerima pesan yang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Fungsi Media Pembelajaran

1) Media sebagai sumber Belajar

Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi pembelajar (siswa). Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri siswa. Media pembelajaran sebagai

.

¹³ Sri Anitah, Media Pembelajaran.....5-6

sumber belajar merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dang lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2) Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.

3) Fungsi Fiksatif

Fungsi fiksatif adalah fungsi yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Artinya, fungsi fiksatif ini terkait dengan kemampuan merekam (record) media pada suatu peristiwa atau objek dan menyimpannya dalam waktu yang tak terbatas sehingga sewaktu-waktu dapat diputar kembali ketika di perlukan.

4) Fungsi Distributif

Fungsi Distributif media pembelajaran berarti bahwa dalam sekali penggunaan satu materi, objek atau kejadian, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar (tak terbatas) dan dalam jangkuan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan efisiensi baik waktu maupun biaya.

5) Fungsi Psikologis

Dari segi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

6) Fungsi sosio Kultural

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mengatasi hambatan sosio kultural antar peserta didik. Peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dengan adat, kebiasaan, lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda sangat mungkin memiliki persepsi dan pemahaman yang tidak sama tentang suatu topik pembelajaran. Begitu pula perbedaan latar belakang sosio kultural yang berbeda sangat berpotensi terjadinya konflik antara peserta didik. Disinilah fungsi media mampu memberikan rangsangan, memberikan pemahaman tentang perlunya menjaga keharmonisan dan saling menghargai perbedaan yang ada. 14

c. Media Audio

Media *audio* merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara

14Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan*

Media

semata. Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan dan kata-kata lainnya. sedangkan pesan non-verbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang sering digunakan adalah tape recorder, radio, CD Player. ¹⁵

a. Kelebihan Media Audio

- 1) Tidak begitu mahal untuk kegiatan pembelajaran
- 2) *Audio-tape* cukup hemat, sebab suatu rekaman dapat dihapus dan diganti dengan materi yang baru.
- Dapat digunakan untuk pembelajaran kelompok maupun individual
- 4) Pembelajar yang tuna netra maupun yang tuna aksara dapat belajar melalui media *audio*
- 5) Untuk anak yang masih kecil atau untuk pembelajar yang belum dapat membaca, media *audio* dapat membentuk pengalaman belajar bahasa permulaan
- 6) Media *audio* dapat membawakan pesan verbal yang lebih dramatis dari pada media cetak.
- Dengan sedikit imajinasi guru, program audio dapat bervariasi

Rayandra Asyhar, Kreatif Mengembangkan Media
Pembelajaran,..., Hlm.45

_

- 8) Audio *casette tape-recorder* dapat dibawa kemana-mana dan dapat digunakan di lapangan dengan baterai
- 9) Cassette tape recorder sangat ideal untuk belajar mandiri di rumah, karena bahan pembelajaran pada pita kaset mudah diperbanyak bila diperlukan

b. Kelemahan media Audio

- Melalui media audio kaset dapat mendengarkan urutan penyajian yang tetap, bahkan bila di putar kembali, akan terdengar hal-hal yang sama.
- 2) Tanpa ada penyaji yang bertatap muka langsung dengan pembelajar kurang memperhatikan penyajian itu.
- 3) Pengembangan program audio butuh waktu yang lama
- Penentuan cara penyampaian informasi dapat menimbulkan kesulitan bila pendengar memiliki latar belakang serta kemampuan mendengar yang berbeda.
- Tidak dapat diperoleh balikan secara langsung karena hanya ada satu jalur penyampaian informasi.

d. Media Audio-Visual

Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan), jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya. Media ini dapat menampilkan unsur gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan pada saat

.

¹⁶ Sri Anitah, Media Pembelajaran.....Hlm.40-41

mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media *audio-visual* terbagi menjadi 2 macam yakni :

- Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- 2) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.¹⁷

Kelebihan dan kekurangan media audio-visual sebagai berikut :

1) Kelebihan media audio-visual

- a) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- b) Menampilkan obyek-obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas.
- c) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa
- d) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepahaman yang bersifat verbalisme.

¹⁷Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran...*Hlm.73

2) Kekurangan media audio-visual

- a) Kecepatan merekam dan pengaturan teks yang bermacammacam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang di rekam pada sutu mesin perekam yang berbeda denganya.
- b) Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang di inginkan kecuali film dan vidio itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- c) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak ¹⁸

e. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran

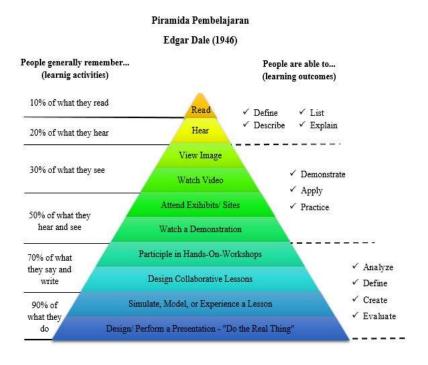
Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat yang lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu *visual* yang dipakainya

-

¹⁸ Niken Ariani & Dany Haryanto, *Pembelajaran Multi Media* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010) Hlm.93

orang kurang memperhatikan aspek *desain*, pengembangan pembelajaran *(instruction)* produksi dan evaluasinya. 19

Pada pertengahan abad ke-20 usaha pengembangan sarana atau media pembelajaran sudah semakin maju yaitu ditandai dengan adanya pemanfaatan alat visual yang mulai dilengkapi dengan peralatan audio, maka terciptalah peralatan audio-visual pembelajaran. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut pengalaman Dale) Berikut adalah gambaran kerucut pengalaman Dale:



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

¹⁹ Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2014), Hlm. 7

_

Berdasarkan pada piramida pembelajaran Dale atau dalam bahasa inggris lebih dikenal dengan dengan Cone of Experience oleh Edgar Dale (1946) diatas, pada sisi kanan piramida pembelajaran menunjukkan kemampuan yang akan siswa dapatkan yang relatif terhadap jenis kegiatan atau tingkatan kegiatan yang mereka lakukan (seperti membaca, mendengar, melihat, dan yang lainnya).²⁰ Sedangkan angka-angka persentase sisi kiri piramida di menunjukkan seberapa besar umumnya seseorang dapat mengingat dan memahami sesuatu sesuai dengan tingkatan jenis kegiatan yang mereka lakukan. Berdasarkan tingkatan kegiatan diatas maka didapatkan pengalaman sebagai berikut :

- Pengalaman melalui lambang kata. Pengalaman ini diperoleh dalam buku/ bahan bacaan.
- Pengalaman melalui pendengaran, pengalaman ini dapat diperoleh dengan mendengarkan seseorang, baik secara langsung, melalui radio, atau yang lainnya.
- 3. Pengalaman melalui gambar visual, pengalaman dari sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi misalnya lukisan, poster, potret, dan lainnya.
- Pengalaman melalui video, pengalaman ini diperoleh dari pemutaran video baik itu berasal dari televisi maupun dari media lainnya.

- Pengalaman melalui pameran atau situs. Pengalaman tersebut diperoleh melalui pertunjukan hasil pekerjaan siswa ataupun yang lainnya.
- 6. Pengalaman melalui demonstrasi, yaitu pengalaman melalui percontohan atau pertunjukan mengenai suatu hal atau suatu proses
- 7. Pengalaman melalui karyawisata, contohnya dapat mengajak pembelajar melihat objek yang nyata di luar dengan maksud memperkaya dan memperluas pengalaman siswa.
- 8. Pengalaman melalui diskusi, pengalaman ini dapat diperoleh dengan merancang pembelajaran kelompok, sehingga antar pembelajar dapat saling berbagi atau bertukar informasi mengenai suatu masalah.
- 9. Pengalaman tiruan, pengalaman ini diperoleh melalui bendabenda atau kejadian-kejadian tiruan yang sebenarnya.
- 10. Pengalaman langsung, pengalaman ini diperoleh dengan berhubungan secara langsung dengan benda, kejadian, atau objek yang sebenarnya. Pembelajar secara aktif bekerja untuk memecahkan masalah.

Jika meninjau piramida pembelajaran diatas, dapat dilihat secara garis besar, bahwa pembelajaran itu terbagi menjadi 2, yakni aktif dan pasif. Pada pembelajaran yang pasif, membaca memberikan andil penguasaan materi dan daya ingat

sebesar membaca 10%, mendengarkan 20%, dan melihatnya secara langsung memberikan kontribusi sebesar 30%. Namun, melihat pembelajaran aktif, dimana ketika seseorang mengatakan, mengajarkan, memperagakan, atau berdiskusi, maka hal itu dapat memberikan 70% pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang dikuasai, serta jika aktif dalam melakukan/mengaplikasikan ilmu maka hal tersebut berkontribusi 90% terhadap pemahaman dan daya ingat kita terhadap sesuatu.

Pada tingkatan kegiatan membaca (10 %), mendengar (20%), dan melihat gambar maupun video (30%), kegiatan ini, menganggap pembelajar sebagai partispan, sehingga tingkat daya ingat dan pemahamannya pun akan lebih sedikit. Kemudian pada tingkatan kegiatan adanya pameran/situs dan demonstrasi (50%) serta karyawisata maupun diskusi (70%), pembelajar diberikan suatu kasus permasalahan, maka dari itu pembelajar dapat aktif berfikir mengenai permasalahan tersebut. Pada tingkatan ini masalah yang diberikan masih berupa permasalahan yang konkrit, sehingga pembelajar masih dianggap sebagai partisipan. Selanjutnya pada kegiatan bersimulasi tingkatan dan melakukan hal nyata (90%), pembelajar turun langsung untuk mengamati sebuah permasalahan. Tingkat pemahamannya pun lebih besar, dan disini pembelajar sudah bertindak sebagai pengamat.

Selanjutnya berdasarkan sisi kanan piramida pembelajaran Dale ini, kemampuan yang dicapai pembelajar pada tingkatan kegiatan membaca dan mendengar adalah hanya pada mampu mendefinisikan, menggambarkan, mendaftarkan, dan menjelaskan saja, karena pada tingkatan ini kemampuan untuk memahami dan mengingatnya cukup rendah. Pada tingkat kegiatan melihat gambar, menonton video, menghadiri pameran, dan melihat demonstrasi, kemampuan yang didapatkan adalah mampu menunjukkan, menerapkan, dan mempraktikan, karena pada tingkat ini pembelajar mendapatkan lebih banyak gambaran dan pengetahuan khsusunya dalam hal suatu proses. Kemudian yang terakhir pada tingkat diskusi, bersimulasi dan melakukan hal nyata, kemampuan yang didapatkan merupakan kemampuan yang paling tinggi yaitu mampu menganalisis, mampu menentukan, bahkan hingga mampu membuat , dan mengevaluasi atau menilai sesuatu, karena pada tingkat ini pembelajar pada dasarnya berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan mempunyai tambahan pengalaman, pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, sehingga memancing pengalaman belajar dengan pemahaman dan daya ingat yang tinggi.²¹

_

²¹ Nurandini. 2015 . *Edgar Dale's Cone Of Experience* Tersedia di http://nrdndini.blogspot.com/2015/12/piramida-pembelajaran-edgar-dale-1946.html. (diakses pada tanggal 24 April 2019)

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Hasil telah pustaka yang dilakukan penulis sebelumnya yang ad kaitannya dengan variabel yang diteliti antara lain :

1) Penelitian dari Santi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Skripsi, Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 74 Pagar dewa. Hasil penelitian ditemukan bahwa : perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio-visual dengan perlakuan tanpa media, dengan penggunaan media audio-visual diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73. Bila dilihat dari frekuensi keterampilan belajar siswa terdapat 9 siswa di kelompok tengah atau sedang (45%), sedangkan perlakuan tanpa media dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 65, bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa dengan presentase 70% dalam kategori sedang dengan dengan hasil siswa 54,33% sampai 70,67. Berdasarkan dari hasil pengujian uji "t" terdapat penggunaan media posttest kedua kelompok, diperoleh thitung = 2,304 sedangkan t_{total} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{total}$ (2,304>2,021) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan media audio-visual deangan perlakuan tanpa media terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa pad

mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 74 Pagar Dewa kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan antara penggunaan media audio-visual dengan perlakuan tanpa media dalam peningkatan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas V SDN Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian yang dilakukan saudara santi menggunakan media Audio-visual pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Persamaan penelitian santi dengan penelitian yang akan dilakukakn peneliti ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membedakan 2 hasil belajar.

2) Penelitian dari Sutrisno, Institut Agama Islam Negeri, Skripsi, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Sdit Annida Sokaraja-Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas V SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabubupaten Banyumas. Hasil penelitiannya yaitu hasil belajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual yaitu 75,37 lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar

siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 63,89 dan media audio visual lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabubupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017. Ditunjukkan dari hasil analisis Uji-t Pengujian hipotesis berdasarkan nilai pre dan post test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Didapatkan nilai t hitung pre tes sebesar 0,145, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena t hitung< t tabel, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara pre tes kelompok kontrol dengan pre test kelompok eksperimen. Hasil t hitung post test sebesar 4,14 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena t hitung > t tabel, maka (Ho) di tolak dan (Ha) diterima. Hal ini menunjukan, bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh efektif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian yang dilakukan saudara sutrisno menggunakan media Audio-visual untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajran audio-visual. Persamaan penelitian

- sutrisno dengan penelitian yang akan dilakukakn peneliti ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti hasil belajar.
- 3) Penelitian dari Siti Asniah, Universitas Islam Negeri Walisongo, skripsi, Pengaruh penerapan metode TGT dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV Materi Pokok Koeperasi di MIT Nurul Islam Ngaliyan semrang tahun ajaran 2105/2016. Hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan metode TGT dengan media audio-visual memperoleh nilai rata-rata hasil belajar = 58,200. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata hasil pretestnya yaitu = 55,57 setelah melakukan treatment hasil belajar pada kelas eksperimen ang menggunakan metode TGT dengan media audio-visual memperoleh rata-rata hasil belajar = 79,600 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh ratarata hasil belajar = 69,423. Bedasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji-t di peroleh diperoleh $t_{hitung} = 3,523$ dan $t_{tabel} = 2,01$ karena t_{hitung} > t_{tabel} maka H_O ditolak dan H_a diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajar dengan metode TGT dengan media audiovisual dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS materi koperasi. Karena ratarata nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penerapan metode TGT

dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV Materi Pokok Koeperasi di MIT Nurul Islam Ngaliyan semrang tahun ajaran 2105/2016.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian yang dilakukan saudara Siti menggunakan metode TGT yang dipadukan dengan media Audiovisual pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian siti dengan penelitian yang akan dilakukakn peneliti ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membedakan 2 hasil belajar.

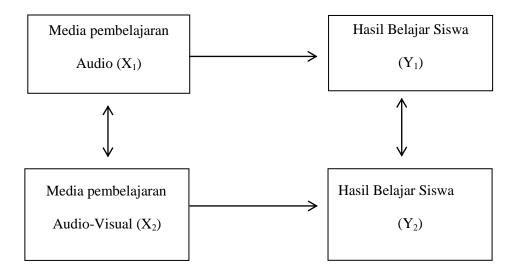
4) Penelitian dari Weni Hazmi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Skripsi, Perbedaan Tingkat Pemahaman Teks Antara Siswa Yang Diajar Dengan Metode SQ3R Dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 31 Seluma. Penelitian ini adalah peneilitian kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas V SD Negeri 31 Seluma. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman teks antara siswa yang diajar dengan metode sq3r dengan metode think pair share pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri 31 seluma. Hal ini berdasarkan uji perbedaan rata-rata uji pihak kana diperoleh t_{hitung} = 7,463 dan t_{tabel} = 2,00 (t_{hitung} > t_{tabel}). Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan yaitu tingkat pemahaman teks

siswa yang diajar dengan metode SQ3R lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode *think pair share* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 31 Seluma.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian yang dilakukan saudara weni mencari perbedaan hasil belajar antara 2 metode. Persamaan penelitian weni dengan penelitian yang akan dilakukakn peneliti ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membedakan 2 hasil belajar dan membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. KERANGKA BERPIKIR

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah media audio dan media audio-visual (x), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV setelah megikuti proses pebelajaran (y).



Bagan I Kerangka Berfikir

D. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis statistik pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment design) pada bentuk nonequivalent Control group design.¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komprasional yaitu penelitian untuk menguji ada tidaknya perbedaan atau perbandingan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih². Penelitian komparasi ini bertujuan untuk mengetahui ada Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas yang diajar dengan menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual pada kelas V di SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

Desain yang digunakan adalah *pretes* dan *post-test* group yaitu desain yang observasinya dilakukan sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* (O₁) dan observasi setelah eksperimen disebut *post-test* (O₂). Desain penelitian ini dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hlm.79

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm.176

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas			
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keteragan:

O₁ dan O₃: Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest

X₁: Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media
 audio-visual

 X_2 : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio

O₂ dan O₄: Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *posttest*

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 51 Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada Bulan Meijuni 2019

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 51 Kota Bengkulu

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA 22 orang dan VB 22 di SD Negeri 51 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan utuk memperoleh dat langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

³V.Wiratna, *Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014) Hlm.65

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND,.. Hlm.81

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015) Hlm.76

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data relevan penelitian.

3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum di artikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.⁶

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 18 soal. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan sedangkan postest adalah test yang digunakan setelah mendapat perlakuan.

E. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Definisi operasional

a. Media audio merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh

⁶Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016) Hlm.89-90

- karena itu media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Media audio yang digunakan pada penelitian ini adalah speaker dan rekaman suara tentang dongeng.
- b. Media *audio visual* adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan), jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya. Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio-visual pada penelitian ini adalah infocus, speaker, laptop dan videa tentang dongeng.
- c. Pembelajaran Bahasa Indonesia diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.
- d. Penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment design*) dengan pendekatan kuantitatif komprasional. Penelitian komparasi yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan, perbedaan, tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap oarang atau kelompok.

2. Kisi-kisi instrumen

Insrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan tentang materi tentang unsur-unsur instrinsik dalam cerita

Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat.
- b. Membuat Kisi-Kisi soal tes.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator		No Soal	Jmlh	
5. Memahami	5.2	5.2.1	Menyel	outkan	1, 2, 3, 4,	8
cerita tentang	Mengidentifikasi		unsur-u	nsur	11, 12, 13,	
suatu	unsur cerita (tokoh,		yang	terdapat	14	
peristiwa dan	tema, latar, amanat)		dalam	cerita		
cerita pendek			(tokoh,	tema,		
yang			latar, ar	manat)		
disampaikan		5.2.2	Menjela	skan	5, 6, 7	6
secara lisan			definisi	unsur-	15, 16, 17	
			unsur	yang		
			terdapat	dalam		
			cerita	(tokoh,		
			tema,	latar,		
			amanat)			
		5.2.3	Menen	tukan	8, 9, 10	6
			unsur	cerita	18, 19,20	
			(tokoh	, tema,		
			latar,	amanat)		

dari video	
cerita pendek	
yang disimak	

c. Menyusun soal tes

3. Uji coba instrumen

a. Uji Validasi Kelayakan Media

Tujuan dari uji kelayakan media adalah untuk mengetahui kelayakan suatu media sebelum digunakan dan di uji coba.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan media antara lain :

1) Lembar validasi untuk ahli media

Digunakan untuk memperoleh data berupa aspek desain/tampilan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian (AHLI MEDIA)

Media Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
I. Audio	1. kualitas suara	1,2
	2. kualitas Bahasa	
	1. kualitas gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
II. Audio Visual	2. kualitas suara	
	3. perpaduan gambar	
	4. layout	

5. unsur suara	
6. unsur visual	
7 sistematika	

2) Lembar validasi oleh materi

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data berapa kualitas produk ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Penilaian (AHLI MATERI)

Aspek	Indikator	Nomor Soal
I. Kualitas	1. Ketepatan isi materi (Relevansi Silabus)	1, 2, 3, 4, 5
Materi	2. Ketepatan Kompetensi	
	3. kelengkapan materi	
	4. keruntutan materi	
	5. kedalaman materi	
	6. mempermudah pemahaman siswa	6, 7, 8,9
II. Kemanfa	7. memberikan focus perhatian	
atan	8. peningkatan pengetahuan	
Materi	9. meningkatkan kecakapan siswa	

b. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷

Pada instrumen penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validasi mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrumen tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang masih perlu baikan, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgment* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak untuk diuji cobakan.⁸

c. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila di teskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rangking) yang sama dalam kelompoknya. Walaupun tampaknya hasil tes pada pengetesan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.121.

⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm.151.

kedua lebih baik, akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh semua siswa, maka tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.⁹

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah:

1. Mencari nilai rata-rata dengan Mean (M) sebagai berikut :

$$\mathbf{M} = \frac{\sum fX}{N} \quad ^{10}$$

2. Mencari Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - (\frac{\sum fX}{N})^2}$$
 11

3. Mencari tinggi sedang rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut :

4. Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji Kai Kuadrat (x² hitung)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

Jika x^2 hitung $\ge x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal¹²

⁹Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. (Jakarta: Bumi Aksara,2016), Hlm.74

¹⁰ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif,...Hlm.190

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*Hlm.163

- a. Uji Homogenitas
 - 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

2) Kriteria Pengujian:

Jika F hitung ≥ F tabel maka tidak Homogen

Jika F hitung ≤F tabel maka Homogen

5. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus t

"test" berikut ini:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad 13$$

ket:

 $\overline{X_1}$ = nilai rata-rata kelas V A

 $\overline{X_2}$ = nilai rata-rata kelas V B

 n_1 = jumlah siswa kelas V A

 n_2 = jumlah siswa kelas V B

 S_1^2 = Varians hasil belajar siswa kelas V A

 S_2^2 = Varians hasil belajar siswa kelas V B

 $\label{eq:Jika} Jika~t_{hitung} < t_{tabel}~dengan~df~atau~db = (N_1+N_2)-2~dengan~taraf$ signifikan 5% maka ha ditolak dan ho diterima, artinya hasil

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.245

 $^{^{13}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,....Hlm.197

penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk t_{hitung} > t_{tabel} dengan df atau db = $(N_1$ $_+$ $N_2)$ -2 dengan taraf dignifikan 5% maka ha diterima dan ho ditolak, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 51 Kota Bengkulu

SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Karabela Kelurahan Kebun Tebeng Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, memiliki luas area sekolah, (Luas 47,5 Meter dan Panjang 85,5 Meter). SD Negeri 51 Kota Bengkulu pada awalnya adalah gabungan dari 2 sekolah yaitu SD Negeri 51 dan SD Negeri 54 dan pada akhirnya pada tahun 2003, 2 sekolah tersebut resmi menjadi SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala sekolah SD Negeri 51 Kota Bengkulu sebagai berikut : ¹

Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan SDN 51 Kota Bengkulu

No	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1	Ermawati, S	2003 – 2006
2	Hj. Sarah Sri Hasbiah, B.A	2006 – 2009
3	Susni Faweti S.Pd	2009 – 2014
4	Hj. Susepti, S.Pd	2014 - Sekarang

¹ Sumber:Arsip SDN 51 Kota Bengkulu 2019

2. Keadaan Guru SDN 51 Kota Bengkulu

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 51 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019

NO	NI A BATA	NID	STATUS
NO	NAMA	NIP	PEGAWAI
1	Hj. Susepti, S.Pd	196309261983072001	PNS
2	Hj. Zulidarti, A.Ma.Pd	196111241980122001	PNS
3	Sumarni, S.Pd	196206201983072001	PNS
4	Zuliani, A.Ma.Pd	196003231984032004	PNS
5	Uniati, S.Pd	196410071985092001	PNS
6	Yalmi, A.Ma.Pd	196206121989082001	PNS
7	Eli Marita, S.Pd.I	196602151989082001	PNS
8	Azani Bariah	196305041984112002	PNS
9	Malindung Alam, S.Pd	197109211993071001	PNS
10	Marfuatun, S.Pd	197302282006042019	PNS
11	Rika, S.Pd.I	198005072014072001	PNS
12	Sarkawi, S.Pd	198106122006041006	PNS
13	E.Suhaimi	196809031990031002	PNS
14	Euis Trianingsih, S.Pd	-	GTT
15	Ravi Rimbawan, A.Md	-	PTT
16	Leiza Sumartina, S.Pd	-	PTT
17	Veby Rama Dita, S.Pd	-	GTT
18	Anita Sapitri S.Pd.I	-	GTT
19	Fitri Erita Hamzah, S.Pd	-	GTT
20	Septy Nurlaila, S.Pd.	-	GTT

3. Keadaan Siswa SDN 51 Kota Bengkulu

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 51 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019

NO	KELAS	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	
1	KELAS I	33	26	59	
2	KELAS II	25	21	46	
3	KELAS III	26	14	40	
4	KELAS IV	19	27	46	
5	KELAS V	24	20	44	
6	KELAS V1	20	27	47	
J	UMLAH	147	135	282	

4. Sarana dan Prasaran SDN 51 Kota Bengkulu

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SDN 51 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenis Ruagan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Dewan guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang Guru Olahraga	1 Ruang	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Ruang Laboratorium	1 Ruang	Baik
6	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
7	Ruang Mushola	1 Ruang	Baik
8	Jumlah ruang kelas terdiri	12 Kelas	Baik
	dari kelas A dan B		

9	Jumlah WC Guru	4 WC	Baik
10	Jumlah WC Siswa	5 WC	Baik
11	Kantin	4	Baik
12	Papan tulis	12	Baik
13	Komputer	1	Baik
14	Printer	1	Baik
15	Alat olahraga		Baik
	a. Matras b. Bola futsal	3	Baik
	c. Bola volly d. Kaset senam	3	Baik Baik
	e. Gawang futsal	1 2	Baik

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 51 Kota Bengkulu

a. Visi

Membentuk Siswa Berprestasi, Berbudi Pekerti Berdasarkan Iman Dan Taqwa

b. Misi

- Terbentuknya Siswa Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Tercapainya Siswa Berprestasi Akademik Dan Non Akademik
- Memotivasi Siswa Untuk Mengembangkan Potensi Yang Ada Dalam Dirinya Untuk Berprestasi
- 4) Meningkatkan Kerjasama Anatar Semua Warga Sekolah Dan Komite Sekolah Untuk Mencapai Prestasi
- 5) Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa Yang Memiliki Bakat
- 6) Terwujudnya 7 K

c. Tujuan

- Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestatasi akademik dan non akademik
- 3) Memiliki suatu keterampilan serta mengembangkannya sesuai dengan bakat
- 4) Berkeripadian yang baik serta dapat diteladani
- 5) Terbiasa dengan hidup bersih dan peduli lingkungan
- 6) Menjadi sekolah yang diminati Masyarakat²

² Sumber:Arsip SDN 51 Kota Bengkulu 2019

B. Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa pada kelas VA dengan media *Audio-Visual* dan kelas VB dengan media *Audio*. Instrumen soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum peneliti melakukan penelitian dengan media Audio-Visual dan media Audio, dan *posttest* diberikan kepada siswa diakhir penelitian setelah menggunakan media.

1. Deskripsi Hasil Nilai Pretest kelas VA dan kelas VB

Adapun hasil *prestest* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilakukan sebagai berikut :

a. Kelas VA (Media Audio-visual)

Tabel 4.5
Hasil *pretest* siswa VA

No	Nama	Skor	Nilai (X)	\mathbf{X}^2	X	\mathbf{x}^2	Interpretasi
1	A_1	66	66	4356	5	25	S
2	A_2	66	66	4356	5	25	S
3	A_3	66	66	4356	5	25	S
4	A_4	50	50	2500	-11	121	R
5	A_5	66	66	4356	5	25	S
6	A_6	66	66	4356	5	25	S
7	A_7	73	73	5329	12	144	T
8	A_8	70	70	4900	9	81	T
9	A_9	60	60	3600	-1	1	S
10	A_{10}	50	50	2500	-11	121	R
11	A_{11}	60	60	3600	-1	1	S
12	A_{12}	62	62	3844	1	1	S
13	A ₁₃	62	62	3844	1	1	S
14	A ₁₄	60	60	3600	-1	1	S

15	A ₁₅	60	60	3600	-1	1	S
16	A_{16}	50	50	2500	-11	121	R
17	A ₁₇	60	60	3600	-1	1	S
18	A_{18}	55	55	3025	-6	36	S
19	A_{19}	55	55	3025	-6	36	S
20	A_{20}	55	55	3025	-6	36	S
21	A_{21}	50	50	2500	-11	121	R
22	A_{22}	70	70	4900	-9	81	T
			$\sum X =$	$\sum X^2 =$		$\sum x^2 =$	
			1332	81672		1030	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x

$$X - x$$
. $(x = \sum_{fx} / N)$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2) .

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas VA

NO	X	F	FX
1	73	1	73
2	70	2	140
3	66	5	330
4	62	2	124
5	60	5	300
6	55	3	165
7	50	4	200
Jumlah		22	1332

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1332}{22} = 61$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1030}{22}} = \sqrt{46.81} = 6.84$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

Tabel 4.7 Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas V A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	67,84 ke atas	Atas / Tinggi	3	13,63 %
2	67,84 - 54,16	Tengah / Sedang	15	68,18 %
3	54,16 ke bawah	Bawah / Rendah	4	18,19%
	Jumlah	22	100%	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{jumlah\ frekuensi}{jumlah\ siswa} X\ 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA, terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (13,63 %), 15 siswa dikelompok tengah atau sedang (68,18 %), dan 4 siswa dikelompok bawah atau rendah (18,19 %).

b. Kelas VB (Media Audio)

Tabel 4.8
Hasil *pretest* siswa VB

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	\mathbf{Y}^2	Y	\mathbf{y}^2	Interpretasi
1	B_1	60	60	3600	-1	1	S
2	\mathbf{B}_2	66	66	4356	5	25	S
3	\mathbf{B}_3	56	56	3136	-5	25	S
4	B_4	70	70	4900	9	81	T
5	\mathbf{B}_{5}	70	70	4900	9	81	T
6	B_6	66	66	4356	5	25	S
7	\mathbf{B}_7	70	70	4900	9	81	T
8	\mathbf{B}_8	70	70	4900	9	81	T
9	B_9	56	56	3136	-5	25	S
10	B_{10}	66	66	4356	5	25	S
11	B ₁₁	70	70	4900	9	81	T
12	B_{12}	66	66	4356	5	25	S
13	B ₁₃	66	66	4356	5	25	S
14	B_{14}	56	56	3136	-5	25	S
15	B ₁₅	62	62	3844	1	1	S
16	B ₁₆	66	66	4356	5	25	S
17	B ₁₇	56	56	3136	-5	25	S
18	B_{18}	56	56	3136	-5	25	S
19	B ₁₉	50	50	2500	-11	121	R
20	${ m B}_{20}$	70	70	4900	9	81	T
21	B_{21}	45	45	2025	-16	256	R
22	B_{22}	50	50	2500	-11	121	R
			$\sum Y = 1363$	$\sum Y^2 = 85685$		$\sum y^2 = 1261$	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari y = Y - y. $(x=\sum_{fy}/N)$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2) .

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas VB

NO	Y	F	FY
1	70	6	420
2	66	6	396
3	62	1	62
4	60	1	60
5	56	5	280
6	50	2	100
7	45	1	45
J	umlah	22	1363

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1363}{22} = 61$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1261}{22}} = \sqrt{57,31} = 7,57$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→ Bawah/Rendah

Tabel 4.10 Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas VB

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	68,57ke atas	Atas / Tinggi	6	27.27 %
2	68,57– 53,43	Tengah / Sedang	13	59,09 %
3	53,43ke bawah	Bawah / Rendah	3	13,64 %
	Jumlah	22	100%	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari jumlah frekuensi yang diketahui dari jumlah siswa x 100

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VB, terdapat : 6 siswa dikelompok atas atau tinggi (27.27 %), 13 siswa dikelompok tengah atau sedang (59,09 %), dan 3 siswa dikelompok bawah atau rendah (13,64 %).

Berdasarkan analisis *pretest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah penelitian peneliti bisa dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas *pretest*.

1) Uji Normalitas Pretest

Pada variabel X media *Audio-visual* dan variabel Y menggunakan media *Audio* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 73

Skor kecil: 50

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 73-50$$

= 23

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{23}{5}$$

= 4,6
= 5 (dibulatkan)

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
1	50 – 55	7	53	2809	371	19663
2	56 – 61	5	59	3481	295	17405
3	62 - 67	7	65	4225	455	29575
4	68 - 73	3	71	5041	213	15123
	Σ	22		15556	1334	81766

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media Audio-visual, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fx}{n}$$
$$= \frac{1334}{22}$$
$$= 60$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n.\sum FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{22.81766 - (1334)^2}{22(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1798852 - 1779556}{462}}$$

$$= \sqrt{\frac{19296}{462}}$$

$$= \sqrt{41,76}$$

$$= 6,46$$

- 7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:
 - a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 49,5 , 55,5 , 61,5 , 67,5 , 73,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Banyak \ kelas - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 60}{6,46} = \frac{-10,5}{6,46} = 1,62$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 60}{6,46} = \frac{-4,5}{6,46} = 0,69$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 60}{6,46} = \frac{1,5}{6,46} = 0,23$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 60}{6,46} = \frac{7,5}{6,46} = 1,16$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 60}{6,46} = \frac{13,5}{6,46} = 2,08$$

- c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0,4474, 0,2549, 0,0910, 0,3770, 0,4812
- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4474 - 0,2549 = 0,1925$$

 $0,2549 - 0,0910 = 0,1669$

$$0,0910 + 0,3770 = 0,4680$$

0.3770 - 0.4812 = 0.1042

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=22)

$$0.1925 \times 22 = 4.23$$

$$0,1669 \times 22 = 3,67$$

$$0,4680 \times 22 = 10,29$$

$$0,1042 \times 22 = 2,29$$

Tabel 4.12 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Fe	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	49,5	1,62	0,4474	0,1925	4,23	7
2	55,5	0,69	0,2549	0,1669	3,67	5
3	61,5	0,23	0,0910	0,4680	10,29	7
4	67,5	1,16	0,3770	0,1042	2,29	3
Σ	73,5	2,08	0,4812			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(7 - 4,23)^{2}}{4,23} + \frac{(5 - 3,67)^{2}}{3,67} + \frac{(7 - 10,29)^{2}}{10,29} + \frac{(3 - 2,29)^{2}}{2,29}$$

$$= 1,81 + 0,47 + 1,05 + 0,220 = 3,580$$

- ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 70

Skor kecil: 45

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 45$$
 $= 25$

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{25}{5}$$

= 5

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	45 – 50	3	48	2304	144	6912
2	51 – 56	5	54	2916	270	14580
3	57 – 62	2	60	3600	120	7200
4	63 – 68	6	67	4489	402	26934
5	68 - 73	6	71	5041	426	30246
	Σ	22		18350	1362	85872

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media Audio, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fy}{n}$$

$$= \frac{1362}{22}$$
$$= 61$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n.\Sigma FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{22.85872 - (1362)^2}{22(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1889184 - 1855044}{462}}$$

$$= \sqrt{\frac{34140}{462}}$$

$$= \sqrt{73.89}$$

$$= 8.59$$

- 7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:
 - a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 44,5,50,5,56,5,62,5,73,5
 - b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Banyak \ kelas - y}{S}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 61}{8,59} = \frac{-16,5}{8,59} = 1,92$$

$$Z_2 = \frac{50,5-61}{8,59} = \frac{-10,5}{8,59} = 1,22$$

$$Z_3 = \frac{56,5-61}{8,59} = \frac{-4,5}{8,59} = 0,52$$

$$Z_4 = \frac{62,5-61}{8,59} = \frac{1,5}{8,59} = 0,17$$

$$Z_5 = \frac{67,5-61}{8,59} = \frac{6,5}{8,59} = 0,75$$

$$Z_6 = \frac{73,5-61}{8,59} = \frac{12,5}{8,59} = 1,45$$

- c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4726 , 0,3888 , 0,1985 , 0,0675 , 0,2734 , 0,4265
- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4726 - 0,3888 = 0,0838$$

$$0,3888 - 0,1985 = 0,1903$$

$$0,1985 - 0,0675 = 0,1310$$

$$0,0675 + 0,2734 = 0,3409$$

$$0,2734 - 0,4265 = 0,1531$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=22)

$$0.0838 \times 22 = 1.84$$

$$0,1903 \times 22 = 4,18$$

$$0,1310 \times 22 = 2,88$$

$$0,3409 \times 22 = 7,49$$

$$0.1531 \times 22 = 3.36$$

Tabel 4.14 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Ft	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	44,5	1,92	0,4726	0,0838	1,84	3
2	50,5	1,22	0,3888	0,1903	4,18	5
3	56,5	0,52	0,1985	0,1310	2,88	2
4	62,5	0,17	0,0675	0,3409	7,49	6
5	67,5	0,75	0,2734	0,1531	3,36	6
Σ	73,5	1,45	0,4265			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(3 - 1.84)^{2}}{1.84} + \frac{(5 - 4.18)^{2}}{4.18} + \frac{(2 - 2.88)^{2}}{2.88} + \frac{(6 - 7.49)^{2}}{7.49}$$

$$+ \frac{(6 - 3.36)^{2}}{3.36}$$

$$= 0.72 + 0.16 + 0.26 + 0.29 + 2.071 = 3.501$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = k-3 = 4-3 = 1 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 3,841 sedangkan untuk variabel Y d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 5,991 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \le X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \ge X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* media *Audio-Visual* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 3,550$, sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* media *Audio* (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 3,501$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Pretest

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* media *Audio-visual* (Variabel X) dan media *Audio* (Variabel Y) pada tabel 4.5 dan tabel 4.8, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22.81672 - (1332)^2}{22(22-1)}$$

$$= \frac{1796784 - 1774224}{22(21)} = \frac{22560}{462} = 48,831$$

$$S_1 = \sqrt{48,831} = 6,98$$

ii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N.\sum_Y 2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22.85685 - (1363)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{1885070 - 1857769}{22(21)} = \frac{27301}{462} = 59,093$$
$$S_1 = \sqrt{59,093} = 7,68$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,98 dan nilai varian (variabel Y) = 7,68. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

F Hitung =
$$\frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

F Hitung = $\frac{7,68}{6,98}$ = 1,10

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan d $k_{pembilang}=n_a-1$ dan d $k_{penyebut}=n_b-1$. apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan F_{hitung} = 1,10. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk α = 0,05 dan dk_{pembilang} = 21 dan dk_{penyebut}=21 diperoleh nilai F_{tabel} = 4,26. Ternyata nilai

 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (1,10 \leq 4,32. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

2. Deskrispi hasil nilai *Posttest* kelas VA dan VB

Hasil *posttest* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test merupakan hasil belajar Bahasa Indonesia yang akan dianalisis, yaitu :

a. Kelas VA (Media Audio-Visual)

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA yang menerapkan media *Audio-Visual* yaitu :

Tabel 4.15 Hasil *Posttest* siswa VA

No	Nama	Skor	Nilai (X)	\mathbf{X}^2	X	x ²	Interpretasi
1	A_1	73	73	5329	-5	25	S
2	A_2	86	86	7396	-8	64	T
3	A_3	86	86	7396	-8	64	T
4	A_4	70	70	4900	-8	64	R
5	A_5	80	80	6400	2	4	S
6	A_6	76	76	5776	-2	4	S
7	A_7	90	90	8100	-12	144	T
8	A_8	90	90	8100	-12	144	T
9	A_9	73	73	5329	-5	25	S
10	A_{10}	70	70	4900	-8	64	R
11	A ₁₁	76	76	5776	-2	4	S
12	A ₁₂	80	80	6400	2	4	S
13	A ₁₃	83	83	6889	-5	25	S
14	A_{14}	76	76	5776	-2	4	S
15	A ₁₅	80	80	6400	2	4	S
16	A ₁₆	73	73	5329	-5	25	S
17	A ₁₇	83	83	6889	-5	25	S
18	A ₁₈	76	76	5776	-2	4	S

19	A ₁₉	70	70	4900	-8	64	R
20	A_{20}	73	73	5329	-5	25	S
21	A_{21}	66	66	4356	-12	144	R
22	A_{22}	86	86	7396	-8	64	T
			$\sum X =$	$\sum X^2 =$		$\sum x^2 =$	
			1716	134842		994	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x =

X - x. $(x = \sum_{fx} / N)$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rataratanya (x^2) .

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas VA

NO	X	F	FX
1	90	2	180
2	86	3	258
3	83	2	166
4	80	3	240
5	76	4	304
6	73	4	292
7	70	3	210
8	66	1	66
		22	1716

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut(F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1716}{22} = 78$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{994}{22}} = \sqrt{45,18} = 6,72$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

Tabel 4.17 Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas V A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	84,72 keatas	Atas / Tinggi	5	22,72 %
2	84,72 - 71,28	Sedang	13	59,10 %
3	71,28 kebawah	Bawah / Rendah	4	18,18 %
			22	100 %

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah posttest siswa kelas V A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} X$ 100

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA, terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (22,72 %) 13 siswa dikelompok tengah/sedang (59,10 %) dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (18,18 %).

b. Kelas VB (Media *Audio*)

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VB yang menggunakan media *Audio* yaitu :

Tabel 4.18 Hasil *Posttest* siswa VB

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	\mathbf{Y}^2	Y	y ²	Interpretasi
1	B_1	73	73	5329	0	0	S
2	B_2	76	76	5776	-3	9	S
3	B_3	66	66	4356	-7	49	R
4	B_4	80	80	6400	7	49	T
5	B_5	76	76	5776	-3	9	S
6	B_6	66	66	4356	-7	49	R
7	\mathbf{B}_7	76	76	5776	-3	9	S
8	\mathbf{B}_{8}	80	80	6400	7	49	T
9	B_9	70	70	4900	-3	9	S
10	\mathbf{B}_{10}	73	73	5329	0	0	S
11	B ₁₁	83	83	6889	10	100	T
12	B_{12}	73	73	5329	0	0	S
13	B_{13}	76	76	5776	-3	9	S
14	B_{14}	73	73	5329	0	0	S
15	B ₁₅	83	83	6889	10	100	T
16	B_{16}	76	76	5776	-3	9	S
17	B ₁₇	66	66	4356	-7	49	R
18	B ₁₈	66	66	4356	-7	49	R
19	B ₁₉	70	70	4900	-3	9	S
20	B ₂₀	80	80	6400	7	49	Т
21	B ₂₁	66	66	4356	-7	49	R
22	B ₂₂	70	70	4900	-3	9	S
			$\sum Y = 1618$	$\sum Y^2 = 119654$			

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari y = Y - y. $(x = \sum_{fy} / N)$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2) .

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas VB

NO	Y	F	FY
1	83	2	166
2	80	3	240
3	76	5	380
4	73	4	292
5	70	3	210
6 66		5	330
J	umlah	22	1618

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1618}{22} = 73$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{664}{22}} = \sqrt{30,18} = 5,49$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$M + I.SD = 73 + 5,49 = 78,49$$

Tabel 4.20 Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas VB

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	78,49 Keatas	Atas / Tinggi	5	22,72 %
2	78,49 – 67,51	Tengah / Sedang	12	54,56 %
3	67,51kebawah	Bawah / Rendah	5	22,72 %
	Jumlah	22	100%	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah posttest siswa kelas V B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} X$ 100

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas VB, terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (22,72 %), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (54,56 %), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (22,72 %).

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

1. Uji Normalitas *Posttest*

Pada variabel X media *Audio-visual* dan variabel Y menggunakan media *Audio* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

- i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 90

Skor kecil: 66

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 90 - 66$$

= 24

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{24}{5}$$

= 4,8
= 5 (dibulatkan)

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
1	66 - 71	4	69	4761	276	19044
2	72 - 77	8	75	5625	600	45000
3	78 – 83	5	81	6561	405	32805
4	84 - 89	3	87	7569	261	22707
5	90 -95	2	93	8649	186	17298
	Σ	22		33165	1728	136854

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media

Audio-visual, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

5. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fx}{n}$$
$$= \frac{1728}{22}$$
$$= 78$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n.\sum FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{22.136854 - (1728)^2}{22(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3010788 - 2985984}{462}}$$

$$= \sqrt{\frac{24804}{462}}$$

$$= \sqrt{53,68}$$

$$= 7,32$$

- 7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:
 - a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5 , 71,5 , 77,5 , 83,5 , 89,5 , 95,5
 - b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Banyak \ kelas - x}{S}$$

$$Z_{1} = \frac{65,5-78}{7,32} = \frac{-12,5}{7,32} = 1,70$$

$$Z_{2} = \frac{71,5-78}{7,32} = \frac{-6,5}{7,32} = 0,88$$

$$Z_{3} = \frac{77,5-78}{7,32} = \frac{-0,5}{7,32} = 0,06$$

$$Z_{4} = \frac{83,5-78}{7,32} = \frac{5,5}{7,32} = 0,75$$

$$Z_{5} = \frac{89,5-78}{7,32} = \frac{11,5}{7,32} = 1,57$$

$$Z_{6} = \frac{95,5-78}{7,32} = \frac{17,5}{7,32} = 2,39$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4554, 0,3106, 0,0239, 0,2734, 0,4419, 0,4916

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4554 - 0,3106 = 0,1448$$

$$0,3106 - 0,0239 = 0,2867$$

$$0.0239 + 0.2734 = 0.2973$$

$$0,2734 - 0,4419 = 0,1685$$

$$0,4419 - 0,4916 = 0,0497$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=22)

$$0.1448 \times 22 = 3.185$$

$$0,2867 \times 22 = 6,307$$

$$0,2973 \times 22 = 6,540$$

$$0,1685 \times 22 = 3,707$$

$$0.0497 \times 22 = 1.093$$

Tabel 4.22 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Ft	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	65,5	1,70	0,4554	0,1448	3,185	4
2	71,5	0,88	0,3106	0,2867	6,307	8
3	77,5	0,06	0,0239	0,2973	6,540	5
4	83,5	0,75	0,2734	0,1685	3,707	3

5	89,5	1,57	0,4419	0,0497	1,093	2
Σ	95,5	2,39	0,4916			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(4 - 3,185)^{2}}{3,185} + \frac{(8 - 6,307)^{2}}{6,307} + \frac{(5 - 6,540)^{2}}{6,540} + \frac{(3 - 3,707)^{2}}{3,707}$$

$$+ \frac{(2 - 1,093)^{2}}{1,093}$$

$$= 0,208 + 0,454 + 0,362 + 0,134 + 0,752 = 1,910$$

- ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 83

Skor kecil: 66

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 83 - 66$$

= 17

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{17}{5}$$

= 3,4 dibulatkan
= 4

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	66 – 69	5	68	4624	340	23120
2	70 - 73	7	72	5184	504	36288
3	74 – 77	5	76	5776	380	28880
4	78 - 81	3	80	6400	240	19200
5	82 - 85	2	84	7056	168	14112
	Σ	22		29040	1632	121600

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media Audio, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fy}{n}$$
$$= \frac{1632}{22}$$
$$= 74$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n.\sum FXi^2 - (FXi)^2}{n.(n-1)}}$$
$$= \sqrt{\frac{22.121600 - (1632)^2}{22(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2675200 - 2663424}{462}}$$

$$= \sqrt{\frac{11776}{462}}$$

$$= \sqrt{25,48}$$

$$= 5,04$$

- 7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:
 - a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5,69,5,73,5,77,5,81,5,85,5
 - b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Banyak \ kelas - y}{S}$$

$$Z_1 = \frac{65,5 - 74}{5,04} = \frac{-8,5}{5,04} = 1,68$$

$$Z_2 = \frac{69,5 - 74}{5,04} = \frac{-4,5}{5,04} = 0,89$$

$$Z_3 = \frac{73,5 - 74}{5,04} = \frac{-0,5}{5,04} = 0,09$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 74}{5,04} = \frac{3,5}{5,04} = 0,69$$

$$Z_5 = \frac{81,5 - 74}{5,04} = \frac{7,5}{5,04} = 1,48$$

$$Z_6 = \frac{85,5-74}{5,04} = \frac{11,5}{5,04} = 2,28$$

- c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4535 , 0,3133 , 0,0359 , 0,2549 , 0,4306 , 0,4887
- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4535 - 0,3133 = 0,1402$$

 $0,3133 - 0,0359 = 0,2774$
 $0,0359 + 0,2549 = 0,2908$
 $0,2549 - 0,4306 = 0,1757$

0,4306 - 0,4887 = 0,0581

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=22)

$$0,1402 \times 22 = 3,084$$

$$0,2774 \times 22 = 6,102$$

$$0,2908 \times 22 = 6,397$$

$$0,1757 \times 22 = 3,865$$

$$0.0581 \times 22 = 1.278$$

Tabel 4.24
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Ft	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	65,5	1,68	0,4535	0,1402	3,084	5
2	69,5	0,89	0,3133	0,2774	6,102	7
3	73,5	0,09	0,0359	0,2908	6,397	5
4	77,5	0,69	0,2549	0,1757	3,865	3
5	81,5	1,48	0,4306	0,0581	1,278	2
Σ	85,5	2,28	0,4887			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(5 - 3,084)^{2}}{3,084} + \frac{(7 - 6,102)^{2}}{6,102} + \frac{(5 - 6,397)^{2}}{6,397} + \frac{(3 - 3,865)^{2}}{3,865}$$

$$+ \frac{(2 - 1,278)^{2}}{1,278}$$

$$= 1,190 + 0,132 + 0,304 + 0,193 + 0,407 = 2,226$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X dan variabel Y d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 5,991 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \le X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \ge X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* media *Audio-Visual* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 1,910$, sedangkan perhitungan uji normalitas *posttest* media *Audio* (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 2,226$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung}

lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Posttest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* media *Audio-visual* (Variabel X) dan media *Audio* (Variabel Y) pada tabel 4.15 dan tabel 4.18, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22.134842 - (1716)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2966524 - 2944656}{22(21)} = \frac{21868}{462} = 47,33$$
$$S_1 = \sqrt{47,33} = 6,87$$

iii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_{Y} 2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22.119654 - (1618)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2632388 - 2617924}{22(21)} = \frac{14464}{462} = 31,30$$
$$S_1 = \sqrt{31,30} = 5,59$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,87 dan nilai varian (variabel Y) = 5,59. Dengan demikian, nilai

varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

F Hitung =
$$\frac{6,87}{5,59}$$
 = 1,22

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\acute{a}=0,05$ dan d $k_{pembilang}=n_a-1$ dan d $k_{penyebut}=n_b-1$. apabila $F_{hitung}{\leq}F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,10$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\acute{a} = 0,05$ dan d $k_{pembilang} = 21$ dan d $k_{pemyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,26$. Ternyata nilai $F_{hitung} \le F_{tabel}$ (1,22 $\le 4,32$. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media *Audio-visual* dan media *Audio* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 51 Kota Bengkulu dibawah ini.

Tabel 4.25 Perbedaan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa yang Menggunakan Media Audio-visual dengan Media Audio Hasil *Posttest*

No	X	Y	X	\mathbf{X}^2	Y	\mathbf{Y}^2
1	73	73	-5	5329	0	5329
2	86	76	-8	7396	-3	5776
3	86	66	-8	7396	-7	4356
4	70	80	-8	4900	7	6400
5	80	76	2	6400	-3	5776
6	76	66	-2	5776	-7	4356
7	90	76	-12	8100	-3	5776
8	90	80	-12	8100	7	6400
9	73	70	-5	5329	-3	4900
10	70	73	-8	4900	0	5329
11	76	83	-2	5776	10	6889
12	80	73	2	6400	0	5329
13	83	76	-5	6889	-3	5776
14	76	73	-2	5776	0	5329
15	80	83	2	6400	10	6889
16	73	76	-5	5329	-3	5776
17	83	66	-5	6889	-7	4356
18	76	66	-2	5776	-7	4356
19	70	70	-8	4900	-3	4900
20	73	80	-5	5329	7	6400
21	66	66	-12	4356	-7	4356
22	86	70	-8	7396	-3	4900
Σ	1716	1618		134842		119654

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test "t", dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

- 1) Mencari mean x dan y
 - a) Mencari mean variabel x

Mean
$$X = \frac{Fx}{N} = \frac{1716}{22} = 78$$

b) Mencari mean variabel y

Mean Y =
$$\frac{Fy}{N} = \frac{1618}{22} = 73$$

- 2) Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y
 - a) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum_X 2}{N}} = \sqrt{\frac{994}{22}} = \sqrt{45,18} = 6,72$$

b) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\sum_Y 2}{N}} = \sqrt{\frac{664}{22}} = \sqrt{30,18} = 5,49$$

- 3) Mencari varian variabel X dan Y
 - a) Mencari varian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V A yang menggunakan media *Audio-visual* (variabel X)

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22.134842 - (1716)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2966524 - 2944656}{22(21)} = \frac{21868}{462} = 47,33$$

$$S_1 = \sqrt{47,33} = 6,87$$

b) Mencari varian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V B yang menggunakan media *Audio* (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N.\sum_Y 2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22.119654 - (1618)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2632388 - 2617924}{22(21)} = \frac{14464}{462} = 31,30$$
$$S_2 = \sqrt{31.30} = 5.59$$

4) Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} = \frac{78 - 73}{\sqrt{\frac{47,33}{22} + \frac{31,30}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{\frac{78,63}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{3,57}} = \frac{5}{1,88} = 2,659$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (22 + 22) - 2 = 44 - 2 = 42$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Dengan demikian t_{hitung} > t_{tabel} (2,659 > 2,018) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* di SDN 51 Kota Bengkulu. Sedangkan Ho ditolak, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* di SDN 51 Kota Bengkulu.

E. Pembahasan

Penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Peneliti berperan langsung sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas V pada materi unsur-unsur instrinsik. Siswa kelas VA sebagai objek yang berjumlah 22 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran *Audio-Visual* dan VB sebagai objek yang berjumlah 22 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Audio*.

Adapun materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengenai unsur-unsur instrinsik pada cerita. Siswa dituntun untuk memahami unsur-unsur instrinsik dalam cerita dan dan dapat menentukan unsur-unsur instrinsik dalam cerita. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan d ajarkan. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (*pretest*) belum di ajarakan. Hasil dari *pretest* yang dilakukan di kelas VA dan VB diperoleh berupa rata-rata kelas VA 61 dan kelas VB 61. Bila dilihat dari hasil *pretest* kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifika (sama).

Setelah dilakukan *pretest* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan. 2 kali pertemuan pada kelas VA dan 2 kali pertemuan pada kelas VB. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Rata – rata *posttest* di kelas VA adalah 78 sedangkan rata-rata *posttest* di kelas VB adalah 73. Adanya *pretest* dan *posttest* ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan media *Audio-visual* dan media *Audio*. Rata-rata selisih hasil belajar pada kelas VA adalah 17 sedangkan pada kelas VB adalah 12. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata selisih hasil

belajar kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB. Ini berarti bahwa dengan media *Audio-visual* pada materi unsur-unsur instrinsik lebih mudah dipahami dibandingkan media *Audio*.

Tabel 4.26
Perbedaan Aktivitas Siswa antara Media *Audio-visual* dan Media *Audio*

N	Media
Media Audio-visual (A)	Media Audio (B)
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat lebih antusias saat menonton video dan memperhatikan penjelasan dari guru	Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat jenuh saat diminta untuk mendengarkan Audio mengenai cerita pendek.
Situasi kelas diam memperhatikan karna siswa fokus pada saat diminta untuk menonton video dan menentukan unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam video cerita pendek	berusaha untuk mendengarkan
Siswa lebih cepat paham dan saat guru bertanya mereka dapat menentukan dengan jelas unsur-unsur instrinsik yang diminta oleh guru mengenai video cerita yang telah mereka tonton.	Hanya beberapa siswa yang cepat paham dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
Hasil nilai <i>Posstest</i> 81,82 %	Hasil nilai <i>Posstest</i> 77,28 %

- Hasil belajar siswa kelas V yang di ajar dengan menggunakan media
 Audio yaitu (77,28%) dengan rata-rata 73.
- Hasil belajar siswa kelas V yang di ajar dengan menggunakan media
 Audio-visual yaitu (81,82%) dengan rata-rata 78.
- 3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-Visual* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* di SD Negeri 51 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, thitung = 2,659 sedangkan tabel dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian thitung > tabel (2,659 > 2,018) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* di SDN 51 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia *Posttest* kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB, yaitu *Posstest* 81,82% > *Posstest* 77,28%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media *Audiovisual* dan *Audio* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 51 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, thitung = 2,659 sedangkan ttabel dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Demikian thitung > ttabel (2,659 > 2,018) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* di SDN 51 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia *Posttest* kelas VA lebih tinggi dibandingkan kelas VB, yaitu *Posstest* 81,82% > *Posstest* 77,28%

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

 Bagi kepala sekolah SDN 51 Kota Bengkulu diharapkan terus mendukung dan meningkatkan profesional para dewan guru dalam

- penggunaan berbagai media pembelajaran terutama media *Audio* dan media *Audio-visual* sebagai variasi untuk membantu meningkatkan keterampilan belajar siswa.
- 2. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini di harapkan kepada paa guru dapat menggunakan media pembelajaran media *Audio* dan media *Audio-visual* maupun media pembelajaran yang lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 3. Kepada siswa SDN 51 Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan cara belajar dan mengembangkan kreativitas dan daya pikat yang ada pada diri siswa melalui media *Audio* dan media *Audio-visual* yang pernah diterapkan peneliti di sekolah.
- 4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT.Refika Aditama
- Anwar, Desi, 2006, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Amelia
- Anitah, Sri, 2010, Media Pembelajaran, Surakarta: Yuma Pustaka
- Anisatun, Siti, 2018, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 2011, Media Pembelajaran, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Asyhar, Ryandra, 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada
- Cahayani, Isah, 2012, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan pendidikan islam kementrian Agama RI
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Jakarta: Maghfirah Pustaka
- Hamalik, Oemar, 2011, Belajar dan Mengajar, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Nurandini, 2015. Edgar Dale's Cone of Exprience Tersedia di http://nrndini.blogsopt.com/2015/12/piramida-pembelajaran-edgar-dale 1946.html.
- Rusman, 2017, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: KENCANA
- Sadiman, Arief, dkk, 2014, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Samidi, 2011, Bahasa Indonesia SD/MI, Sidoarjo: Masmedia
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PRENANDAMEDIA GROUP

- Sudijono, Anas, 2015, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press
- Sudijono, Anas, 2015, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo
- Suryani, Nunuk dan Setiawan, Ahmad, 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: ALFABETA
- Siregar, Sofyan, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sujarweni, V.Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

L

A

 \mathbf{M}

P

I

R

A

N

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes

Standar	Kompetensi			No	
Kompetensi	Dasar		Indikator	Soal	Jmlh
5.Memahami	5.2	5.2.1	Menyebutkan	1, 2, 3, 4,	8
cerita tentang	Mengidentifikasi		unsur-unsur	11, 12, 13,	
suatu peristiwa	unsur cerita (tokoh,		yang terdapat	14	
dan cerita	tema, latar, amanat)		dalam cerita		
pendek yang			(tokoh, tema,		
disampaikan			latar, amanat)		
secara lisan		5.2.2	Menjelaskan	5, 6, 7	6
			definisi unsur-	15, 16, 17	
			unsur yang		
			terdapat dalam		
			cerita (tokoh,		
			tema, latar,		
			amanat)		
		5.2.3	Menentukan	8, 9, 10	6
			unsur cerita	18, 19,20	
			(tokoh, tema,		
			latar, amanat)		
			dari video		
			cerita pendek		
			yang disimak		

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO DAN AUDIO VISUAL PADA MATA

PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI UNSU-UNSUR INSTRINSIK

PADA KELAS V SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU

Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang Di

Ajar Dengan Media Audio Dengan Media Audio Visual Pada Kelas

V Di SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Penyusun : Harti Sukma

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

2. Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Instansi : FTT/ PGMI

Assalamualaikum.Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), peneliti sedang mengembangkan media pembelajaran Audio dan Audio Visual pada materi unsur-unsur instrinsik dalam cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD/MI.

Sehubungan dengan keperluan tersebut diatas, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian tetang ketepatan media audio dan audio visual yang sedang peneliti kembangkan dengan mengisi angket. Atas kerjasama dan segala bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda check list (√)pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.
IDENTITAS
Nama:
NIP:
Instansi:

I. Penilaian Ahli Materi

	Indikator	ndikator				
Penilaian		Butir Penilaian	1	2	3	4
	1 Cillialan		SK	K	В	SB
A.	Kualitas	1. Ketepatan isi materi				
	Materi	2. Ketepatan kompetensi				
		3. Kelengkapan materi				
		4. Keruntutan materi				
		5. Kedalaman Materi				
В.	Kemanfaata	6. Mempermudah pemahaman				
	n materi	siswa				
		7. Memberikan focus perhatian				
		8. Peningkatan pengetahuan				
		9. Meningkatkan kecakapan				
		siswa				

Komentar dan Saran Perbaikan																	

Bapak dimohon memberikan tanda check list (/) untuk memberikan kesimpulan terhadap Media Pembelajaran Audio Dan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsu-Unsur Instrinsik Pada Kelas V Sd Negeri 51 Kota Bengkulu

Kesimpulan:		
Media belum dapat digunakan		
Media dapat digunakan dengan revisi		
Media dapat digunakan tanpa revisi		
	Bengl	kulu,2019 Validator Materi
		vanuator iviateri
	NIP:	

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO DAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI UNSU-UNSUR INSTRINSIK PADA KELAS V SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU

Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang Di

Ajar Dengan Media Audio Dengan Media Audio Visual Pada Kelas

V Di SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Penyusun : Harti Sukma

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

2. Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Instansi : FTT/ PGMI

Assalamualaikum.Wr.Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), peneliti sedang mengembangkan media pembelajaran Audio dan Audio Visual pada materi unsur-unsur instrinsik dalam cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD/MI.

Sehubungan dengan keperluan tersebut diatas, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian tetang ketepatan media audio dan audio visual yang sedang peneliti kembangkan dengan mengisi angket. Atas kerjasama dan segala bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda check list (√)pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 1: Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.
IDENTITAS
Nama:
NIP:
Instansi:

I. Penilaian Ahli Media

Indikator		Penilaian								
Penilaian	Butir Penilaian	1	2	3	4					
remaian		SK	K	В	SB					
I. Audio	1. kualitas suara									
	2. kualitas Bahasa									
II. Audio Visual	1. kualitas gambar									
	2. kualitas suara									
	3. perpaduan gambar									
	4. layout									
	5. unsur suara									
	6. unsur visual									
	7. sistematika									

Bapak dimohon memberikan tanda check list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Media Pembelajaran Audio Dan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsu-Unsur Instrinsik Pada Kelas V Sd Negeri 51 Kota Bengkulu

Kesimpulan:	
Media belum dapat digunakan	
Media dapat digunakan dengan	
revisi	
Media dapat digunakan tanpa	
revisi	

	Bengkulu,2019
	Validator Media
NIP:	

VALIDASI AHLI MATERI BAHASA INDONESIA

MATERI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK DI SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU

Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas

Yang Di Ajar Dengan Media Audio Dengan Media Audio

Visual Pada Kelas V Di SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Peneliti : Harti Sukma

Validator : Meddyan Heriadi, M.Pd

Petunjuk pengisian

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap Sumber Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Media Audio dan Media Audio-Visual. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan Sumber Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Media Audio dan Media Audio-Visual dengan tema unsur-unsur instrinsik. Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

 Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Sumber Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Media Media Audio dan Media Audio-Visual dengan tema unsur-unsur instrinsik

2. Kriteria validasi yaitu SB, K, C, B,dan SB (5)

Keterangan:

SB = (Sangat Baik) K = (Kurang)

B = (Baik) SK = (Sangat Kurang)

C = (Cukup

No	Indikator	Skor Penilaian								
NO	Indikatoi	SB	В	C	K	SK				
1	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian									
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal									
3	Kejelasan maksud dari soal									
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan									
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia									
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda									
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa									

Kriteria Skala Penelitian	Keterangan Saran					
A. Valid tanpa revisi	Perbaikan pada item rumusan					
B. Valid dengan revisi	soal					
C. Tidak valid	2. Perbaikan TPK/indikator					
	3. Perbaikan lain-lain					
Saran-saran khusus/pendapat validator	Mengetahui					
	Bengkulu, 2019 Validator					
	Meddyan Heriadi, M.Pd					

Kesimpulan

Sumber belajar ini dinyatakan :

- 1. Layak untuk digunakan atau uji coba di lapangan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan atau uji coba di lapangan sesuai dengan revisi dan saran
- 3. Tidak layak digunakan atau uji coba di lapangan

Lembar Validasi Soal Oleh Ahli

Instrumen Soal Sebelum Diperbaiki

No	Soal	Valid	Tidak
1	Berasal dari manakah cerita rakyat Malin Kundang a. Sumatera Utara c. Sumatera Selatan b. Sumatera Barat d. Aceh		
2	Tokoh utama dalam cerita adalah a. Ayah c. Pengawal b. Ibu d. Malin Kundang		
3	Tema dari cerita Malin Kundang adalah a. Anak baik dan pintar c. Anak yang nakal b. Anak yang sombong d. Anak yang durhaka		
4	Apa yang dilakukan Malin Kundang setiap hari a. Bermain di pantai c. Bermain dan mengejar ayam b. Membantu ibu d. Berjualan		
5	Alur pada cerita Malin Kundang adalah a. Alur maju c. Alur mundur b. Alur maju mundur d. Alur campuran		
6	Latar pada cerita Malin Kundang adalah a. Pantai c. Daratan b. Lautan d. Pegunungan		
7	Tokoh yang penuh kasih sayang dalam kutipan cerita Malin Kundang adalah a. Malin Kundang c. Istri Malin Kundang b. Ibu Malin Kundang d.Pengawal Malin Kundang		
8	Apa yang membuat Ibu Malin Kundang merasa yakin terhadap anaknya a. Wajah c. Cara bicara b. Tubuh d. Bekas luka		
9	Apa yang membuat malin kundang tidak mau mengakui ibunya a. Ibunya pengemis		

	b. Tidak mau istrinya tahu kalau dia dari keluarga	
	miskin c. Pakaian ibu compang camping	
	d. Ibunya jelek	
10	Amanat dari cerita malin kundang a. Kita tidak boleh durhaka kepada ibu	
	b. Kita harus taat kepada perintah kedua orangtua	
	c. Kita tidak boleh melawan kepada orang tua	
	d. Kita harus membantu orang tua	
11	Berasal dari manakah cerita Timun Mas	
	a. Jawa c. Jawa Tengah	
	b. Jawa Barat d. Jawa Timur	
12	Siapa tokoh utama dalam cerita timun mas	
	a. Mbok rondo c. Timun	
	b. Raksasa d. Timun Mas	
13	Di bawah ini yang merupakan tokoh yang ada dalam	
	cerita timun mas, kecuali	
	a. Timun Masb. Kakek Raksasad. Mbok rondo	
	b. Kakek Raksasa d. Mbok folido	
14	Tema dalam cerita Timun Mas adalah	
	a. Keberanian dalam menghadapi kejahatan	
	b. Pemberani c. Wanita Tangguh	
	d. Berjuang keras	
	d. Beljumig kerus	
15	Siapakah yang menemukan Timun Mas	
	a. Raksasa c. Ibu Timun	
	b. Suami Mbok Rondo d. Mbok Rondo	
16	Apakah isi bungkusan yang dibawa oleh timun mas	
	a. Telur dan ayam c. Garam, jarum, biji dan terasi	
	b. Jeruk dan apel d. Garam, cabe, bawang, jarum,	
	biji	
17	Alur pada cerita Timun Ma adalah	
	a. Alur maju c. Alur mundur	
	b. Alur maju mundur d. Alur campuran	
18	Latar dari cerita Timun Mas adalah	
	a. Di desa dan hutan c. Sawah dan hutan	
	b. Pantai d. Daratan	

19	Raksasa dalam cerita timun mas bersifat a. Antagonis c. Tritagonis b. Protagonis d. Antagonis dan protagonis	
20	Amanat pada cerita timun mas adalah a. Berani melawan kejahatan dan bila berjanji harus ditepati b. Harus pemberani c. Selalu hidup bahagia d. Jangan mudah menyerah	

Lembar Validasi Soal Setelah Diperbaiki Untuk Pretest dan Posttest

Nama :			
Kelas:			

Cerita untuk menjawab pertanyaan nomor 1-10

MALIN KUNDANG

Pada suatu hari, hiduplah sebuah keluarga. sang ayah pergi melaut untuk mencari nafkah. ibu dan anak tinggal di gubug. sang anak bernama malin. Setiap hari malin kundang bermain dan mengejar ayam. ayah malin tidak kunjung pulang dan ibunya yang mencari nafkah. Setelah dewasa malin tidak tega melihat ibunya bekerja keras. kemudian malin memutuskan untuk mencari nafkah di negeri seberang dan berharap akan menjadi kaya raya. Ibu berpesan agar malin tidak melupakannya apabila ia sudah menjadi kaya raya. Setelah sampai di desa, malin bekerja dengan sangat giat hingga menjadi kaya raya dan menikahi seorang gadis di desa itu. Berita tenatang kesuksesan malin sampai ke desa ibunya. sang ibu merasa bersyukur dan menantikan kehadiran malin. Pada suatu hari malin dan istrinya pergi berlayar dengan kapal pesiar, sang ibu melihat malin dan istrinya dari dermaga. setelah malin turun dari kapal sang ibu menyambut malin dan kemudian memeluknya. Namun malin malah melepaskan pelukan ibu dan mendorongnya sampai jatuh. Malin memaki-maki ibunya dan melukai hatinya. dan saat istrinya bertanya malin mengatakan kalau tidak mengenalnya dan mengatakan kalau bahwa orang itu adalah pengemis. Setelah mendengar itu ibu malin murka, ia tidak menyangka malin menjadi durhaka. dengan amarah ibu malin berdoa kepada tuhan dan mengutuk malin menjadi batu. Setelah beberapa saat terdengar suara gemuruh dan perlahan lahan tubuh malin menjadi kaku dan membentuk batu.

- 1. Berasal dari manakah cerita rakyat Malin Kundang....
 - a. Sumatera Utara c. Sumatera Selatan
 - b. Sumatera Barat d. Aceh
- 2. Tokoh utama dalam cerita adalah...
 - a. Ayah c. Pengawal
 - b. Ibu d. Malin Kundang
- 3. Tema dari cerita Malin Kundang adalah...
 - a. Anak baik dan pintar c. Anak yang nakal
 - b. Anak yang sombong d. Anak yang durhaka

- 4. Apa yang dilakukan Malin Kundang setiap hari dimasa kecilnya.....
 - a. Bermain di pantai
- c. Bermain dan mengejar ayam
- b. Membantu ibu
- d. Berjualan
- 5. Alur pada cerita Malin Kundang adalah...
 - a. Alur maju
- c. Alur mundur
- b. Alur maju mundur
- d. Alur campuran
- 6. Latar tempat pada cerita Malin Kundang adalah...
 - a. Pantai
- c. Daratan
- b. Lautan
- d. Pegunungan
- 7. Tokoh yang penuh kasih sayang dalam kutipan cerita Malin Kundang adalah...
 - a. Malin Kundang
- c. Istri Malin Kundang
- b. Ibu Malin Kundang
- d. Pengawal Malin Kundang
- 8. Apa yang membuat Ibu Malin Kundang merasa yakin terhadap anaknya.....
 - a. Wajah
- c. Cara bicara
- b. Tubuh
- d. Bekas luka
- 9. Apa yang membuat malin kundang tidak mau mengakui ibunya.....
 - a. Ibunya pengemis
 - b. Tidak mau istrinya tahu kalau dia dari keluarga miskin
 - c. Pakaian ibu compang camping
 - d. Ibunya jelek
- 10. Amanat dari cerita malin kundang....
 - a. Kita tidak boleh durhaka kepada ibu
 - b. Kita harus taat kepada perintah kedua orangtua
 - c. Kita tidak boleh melawan kepada orang tua
 - d. Kita harus membantu orang tua

Cerita untuk menjawab soal nomor 11-18

TIMUN MAS

Di sebuah desa dekat hutan tinggallah seorang janda bernama Mbok Rondo, dia setiap hari memohon kepada Tuhan agar diberi anak. Dan pada suatu hari, doa mereka didengar oleh seorang raksasa. Sang raksasa pun menawarkan bantuan kepada mbok rondo tersebut kalau ia akan memperoleh seorang anak dari buah timun yang ia tanam di ladang. Tetapi sang raksasa mengajukan syarat, apabila sang anak telah berusia 17 tahun, mereka harus menyerahkannya kepada sang raksasa. Sepasang petani itu pun menyetujuinya tanpa pikir panjang. Sang anak pun diberi nama Timun Mas. Mereka pun hidup berbahagia hingga ketika Timun Mas berumur 17 tahun, sang raksasa datang menagih janjinya. Sepasang petani itu melupakan janjinya dan ketakutan. Mereka menyuruh Timun Mas menyelamatkan diri dengan membawa 4 benda ajaib, yaitu biji timun, jarum, garam, dan terasi. Timun Mas menyebarkan biji timun yang kemudian berubah menjadi ladang timun. Sang raksasa berhenti untuk memakan timun kesukaannya. Setelah kenyang, ia mengejar Timun Mas lagi. Ketika sang raksasa mendekat, Timun Mas menyebar jarum yang kemudian berubah menjadi hutan bambu berduri yang lebat. Ketika hampir tersusul kembali, Timun Mas menyebar garam yang seketika berubah menjadi lautan. Sang raksasa dapat berenang dan mengejar Timun Mas hingga akhirnya Timun Mas menyebarkan terasi yang berubah menjadi lumpur. Sang raksasa yang telah kelelahan akhirnya tenggelam ke dalam lumpur.

- 11. Siapa tokoh utama dalam cerita timun mas....
 - a. Mbok rondo c. Timun
 - b. Raksasa d. Timun Mas
- 12. Di bawah ini yang merupakan tokoh yang ada dalam cerita timun mas, *kecuali....*
 - a. Timun Mas c. raksasa
 - b. Kakek Raksasa d. Mbok rondo
- 13. Tema dalam cerita Timun Mas adalah....
 - a. Keberanian dalam menghadapi kejahatan
- c. Wanita tangguh

b. Pemberani

- d. Berjuang keras
- 14. Siapakah yang menemukan Timun Mas....
 - a. Raksasa
- c. Ibu Timun
- b. Suami Mbok Rondo
- d. Mbok Rondo
- 15. Apakah isi bungkusan yang dibawa oleh timun mas....
 - a. Telur dan ayam
- c. Garam, jarum, biji dan terasi
- b. Jeruk dan apel
- d. Garam, cabe, bawang, jarum, biji
- 16. Alur pada cerita Timun Ma adalah...
 - a. Alur maju
- c. Alur mundur
- b. Alur maju mundur
- d. Alur campuran

- 17. Latar tempat dari cerita Timun Mas adalah.....
 - a. Di desa dan hutan c. Sawah dan hutan
 - b. Pantai d. Kebun
- 18. Amanat pada cerita timun mas adalah.....
 - a. Berani melawan kejahatan dan bila berjanji harus ditepati c. Selalu hidup bahagia
 - b. Harus pemberani

d. Jangan mudah menyerah

Kunci Jawaban:

- 1. a. Sumatera Barat
- 2. d. Malin Kundang
- 3. d. Anak yang durhaka
- 4. c. Bermain dan mengejar ayam
- 5. a. Alur maju
- 6. a. Pantai
- 7. b. Ibu Malin Kundang
- 8. a. Wajah
- 9. b. Tidak mau istrinya tahu kalau dia dari keluarga miskin
- 10. a. Kita tidak boleh durhaka kepada ibu
- 11. d. Timun mas
- 12. b. Kakek raksasa
- 13. a. Keberanian dalam menghadapi kejahatan
- 14. d. Mbok Rondo
- 15. c. Garam, jarum, biji dan terasi
- 16. a. Alur maju
- 17. a. Di desa dan di hutan
- 18. a. Berani melawan kejahatan dan bila berjanji harus ditepati

Absensi Kelas VA

NO	NAMA SISWA
1	Aden Kurniawan
2	Kikan ikwan
3	Tri Silvia
4	Chalik arifin
5	Fachry Hidayat
6	Abdullah
7	Abdul Majid
8	Zasqya Fatymah
9	Aurora Khanisya
10	Cahaya Ramadhani
11	M.Raihan
12	Vannesa Putri
13	Anisya Dwi Rahayu
14	Ammar Yusuf. A
15	Agel Rere Vaina
16	Al-Rivant A.A
17	A.Algi Fahri
18	Felicia Dwi. E
19	Tiara Mifta Adila
20	M.Qolbi
21	Nayla Triandini
22	Firzi Delka M

Absensi Kelas VB

No	Nama Siswa
1	M. Thoriq A.F
2	Fadli Ramadhani
3	Kauranugrah
4	Yusuf Wasutrisno
5	M. Alfarikoh
6	Ersyah Saputra
7	M. Rakel
8	Afifur Rahman
9	Pitra Oktalandes
10	M. Redi
11	Indah Kasih M.R
12	Rahmad Al-Fido
13	Friska Olivia
14	Anisya Naila
15	Tiara Diva
16	Ria Ramadona
17	Mutiara Aulia
18	Arin Wandini
19	William Jonatan
20	Cikha
21	Aditya. P. Z
22	Daffa Wardana

 ${\it Lampiran~13}$ ${\it Hasil~Belajar~Bahasa~Indonesia~Kelas~VA~(Media~{\it Audio-Visual})}$

Nia	Maria	Nilai	Nilai
No.	Nama	Pretest	Posttest
1	A_1	66	73
2	A_2	66	86
3	A_3	66	86
4	A_4	50	70
5	A_5	66	80
6	A_6	66	76
7	A_7	73	90
8	A_8	70	90
9	A_9	60	73
10	A_{10}	50	70
11	A_{11}	60	76
12	A_{12}	62	80
13	A_{13}	62	83
14	A_{14}	60	76
15	A_{15}	60	80
16	A_{16}	50	73
17	A ₁₇	60	83
18	A_{18}	55	76
19	A_{19}	55	70
20	A_{20}	55	73
21	A_{21}	50	66
22	A_{22}	70	86

Lampiran 14

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VB (Media Audio)

		Nilai	Nilai
No	Nama	Pretest	Posttest
1	B_1	60	73
2	B_2	66	76
3	\mathbf{B}_3	56	66
4	B_4	70	80
5	B_5	70	76
6	B_6	66	66
7	\mathbf{B}_7	70	76
8	B_8	70	80
9	\mathbf{B}_{9}	56	70
10	B_{10}	66	73
11	B_{11}	70	83
12	B_{12}	66	73
13	B ₁₃	66	76
14	B_{14}	56	73
15	B ₁₅	62	83
16	B ₁₆	66	76
17	B_{17}	56	66
18	B_{18}	56	66
19	B ₁₉	50	70
20	${ m B}_{20}$	70	80
21	B_{21}	45	66
22	B_{22}	50	70

Uji Normalitas Pretest Kelas VA dan VB

- i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 73

Skor kecil: 50

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 73-50$$

= 23

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,428$$

= 5,428 (dibulatkan)

= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{23}{5}$$

$$=4,6$$

= 5 (dibulatkan)

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
1	50 – 55	7	53	2809	371	19663
2	56 – 61	5	59	3481	295	17405
3	62 - 67	7	65	4225	455	29575
4	68 - 73	3	71	5041	213	15123
	Σ	22		15556	1334	81766

Tabel 4.12 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Ft	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	49,5	1,62	0,4474	0,1925	4,23	7
2	55,5	0,69	0,2549	0,1669	3,67	5
3	61,5	0,23	0,0910	0,4680	10,29	7
4	67,5	1,16	0,3770	0,1042	2,29	3
Σ	73,5	2,08	0,4812			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(7 - 4,23)^{2}}{4,23} + \frac{(5 - 3,67)^{2}}{3,67} + \frac{(7 - 10,29)^{2}}{10,29} + \frac{(3 - 2,29)^{2}}{2,29}$$

$$= 1,81 + 0,47 + 1,05 + 0,220 = 3,580$$

- ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 70

Skor kecil: 45

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 45$$

$$= 25$$

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{25}{5}$$

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	45 – 50	3	48	2304	144	6912
2	51 – 56	5	54	2916	270	14580
3	57 – 62	2	60	3600	120	7200
4	63 – 68	6	67	4489	402	26934
5	68 – 73	6	71	5041	426	30246
	Σ	22		18350	1362	85872

Tabel 4.14 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Ft	Fo
	Kelas			Interval		
1	44,5	1,92	0,4726	0,0838	1,84	3
2	50,5	1,22	0,3888	0,1903	4,18	5
3	56,5	0,52	0,1985	0,1310	2,88	2
4	62,5	0,17	0,0675	0,3409	7,49	6
5	67,5	0,75	0,2734	0,1531	3,36	6
\sum	73,5	1,45	0,4265			22

Mencari Chi Kuadrat (X²_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(3 - 1.84)^{2}}{1.84} + \frac{(5 - 4.18)^{2}}{4.18} + \frac{(2 - 2.88)^{2}}{2.88} + \frac{(6 - 7.49)^{2}}{7.49}$$

$$+ \frac{(6 - 3.36)^{2}}{3.36}$$

$$= 0.72 + 0.16 + 0.26 + 0.29 + 2.071 = 3.501$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = k-3 = 4-3 = 1 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 3,841 sedangkan untuk variabel Y d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 5,991 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* media *Audio-Visual* (variabel X) memiliki $X^2_{\text{hitung}} = 3,550$, sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* media *Audio* (variabel Y) memiliki $Y^2_{\text{hitung}} = 3,501$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pretest Kelas VA dan VB

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22.81672 - (1332)^2}{22(22-1)}$$

$$= \frac{1796784 - 1774224}{22(21)} = \frac{22560}{462} = 48,831$$

$$S_1 = \sqrt{48,831} = 6,98$$

ii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_{Y} 2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22.85685 - (1363)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{1885070 - 1857769}{22(21)} = \frac{27301}{462} = 59,093$$

$$S_1 = \sqrt{59,093} = 7,68$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,98 dan nilai varian (variabel Y) = 7,68. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

F Hitung =
$$\frac{7,68}{6,98}$$
 = 1,10

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$ dan d $k_{pembilang}=n_a$ —

1 dan $dk_{penyebut} = n_b$ -1. apabila $F_{hitung} \le F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,10$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan d $k_{pembilang} = 21$ dan d $k_{pemyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,26$. Ternyata nilai $F_{hitung} \le F_{tabel}$ (1,10 $\le 4,32$. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

Uji Normalitas Posttest Kelas VA dan VB

- i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)
 - 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 90

Skor kecil: 66

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 90 - 66$$

= 24

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,428$$

= 5,428 (dibulatkan)

= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{24}{5}$$

=4,8

= 5 (dibulatkan)

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
1	66 – 71	4	69	4761	276	19044
2	72 - 77	8	75	5625	600	45000
3	78 - 83	5	81	6561	405	32805
4	84 – 89	3	87	7569	261	22707
5	90 -95	2	93	8649	186	17298
	Σ	22		33165	1728	136854

Tabel 4.22 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Ft	Fo
1	65,5	1,70	0,4554	0,1448	3,185	4
2	71,5	0,88	0,3106	0,2867	6,307	8
3	77,5	0,06	0,0239	0,2973	6,540	5
4	83,5	0,75	0,2734	0,1685	3,707	3
5	89,5	1,57	0,4419	0,0497	1,093	2
Σ	95,5	2,39	0,4916			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(4 - 3,185)^{2}}{3,185} + \frac{(8 - 6,307)^{2}}{6,307} + \frac{(5 - 6,540)^{2}}{6,540} + \frac{(3 - 3,707)^{2}}{3,707} + \frac{(2 - 1,093)^{2}}{1,093}$$

$$= 0,208 + 0,454 + 0,362 + 0,134 + 0,752 = 1,910$$

ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 83

Skor kecil: 66

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 83 - 66$$

= 17

3. Menentukan banyaknya kelas

BK =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 22$
= $1 + 3.3 (1.342)$
= $1 + 4.428$
= 5.428 (dibulatkan)
= 5

4. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas =
$$\frac{rentang \ kelas}{k} = \frac{17}{5}$$

= 3,4 dibulatkan
= 4

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	66 – 69	5	68	4624	340	23120
2	70 - 73	7	72	5184	504	36288
3	74 – 77	5	76	5776	380	28880
4	78 - 81	3	80	6400	240	19200
5	82 - 85	2	84	7056	168	14112
	Σ	22		29040	1632	121600

Tabel 4.24
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	Ft	Fo
	Kelas			kelas Interval		
1	65,5	1,68	0,4535	0,1402	3,084	5
2	69,5	0,89	0,3133	0,2774	6,102	7
3	73,5	0,09	0,0359	0,2908	6,397	5
4	77,5	0,69	0,2549	0,1757	3,865	3
5	81,5	1,48	0,4306	0,0581	1,278	2
Σ	85,5	2,28	0,4887			22

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^{2} = \sum_{I}^{k} \frac{(fo - ft)^{2}}{ft}$$

$$= \frac{(5 - 3,084)^{2}}{3,084} + \frac{(7 - 6,102)^{2}}{6,102} + \frac{(5 - 6,397)^{2}}{6,397} + \frac{(3 - 3,865)^{2}}{3,865}$$

$$+ \frac{(2 - 1,278)^{2}}{1,278}$$

$$= 1,190 + 0,132 + 0,304 + 0,193 + 0,407 = 2,226$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X dan variabel Y d.b = k-3 = 5-3 = 2 = 0,05 didapat X^2_{tabel} = 5,991 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \le X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \ge X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* media *Audio-Visual* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 1,910$, sedangkan perhitungan uji normalitas *posttest* media *Audio* (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 2,226$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil

dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal

Lampiran 18

Uji Homogenitas Posttest Kelas VA dan VB

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{22.134842 - (1716)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2966524 - 2944656}{22(21)} = \frac{21868}{462} = 47,33$$
$$S_1 = \sqrt{47,33} = 6,87$$

iii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N.\sum_Y 2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{22.119654 - (1618)^2}{22(22-1)}$$
$$= \frac{2632388 - 2617924}{22(21)} = \frac{14464}{462} = 31,30$$

$$S_1 = \sqrt{31,30} = 5,59$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,87 dan nilai varian (variabel Y) = 5,59. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F Hitung = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

F Hitung =
$$\frac{6,87}{5,59}$$
 = 1,22

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$ dan d $k_{pembilang}=n_a$ —

1 dan $dk_{penyebut} = n_b$ -1. apabila $F_{hitung} \le F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan F_{hitung} = 1,10. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk α = 0,05 dan d $k_{pembilang}$ = 21 dan d $k_{pemyebut}$ =21 diperoleh nilai F_{tabel} = 4,26. Ternyata nilai $F_{hitung} \le F_{tabel}$ (1,22 \le 4,32. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

Uji T Dua Sampel Independen

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} = \frac{78 - 73}{\sqrt{\frac{47,33}{22} + \frac{31,30}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{\frac{78,63}{22}}} = \frac{5}{\sqrt{3,57}} = \frac{5}{1,88} = 2,659$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (22 + 22) - 2 = 44 - 2 = 42$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 42 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,018. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (2,659 > 2,018)$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* di SDN 51 Kota Bengkulu. Sedangkan H_o ditolak, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio* tidak lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Audio-visual* di SDN 51 Kota Bengkulu.

Lampiran 21 Tabel Kurve Normal dari 0-Z

				DA	RIO S	GAN E	CURVE	NORS		
	0	. 1	2			VD Z			IOLE.	
0.0	00,00	00,40	00.80	01,20	4		-6	1		
ma	03,98	04,38	04,78	05.17	05.57	9130	02.30	02,79	. 4	
6,2	07.93	08,32	08,71	09.10	179,48	05,96	06.36	06,75	0333	(1355)
2234	11,79	12,17	12,55	12.93	13.31	09,87	10,26	10.04	11,03	07,53
0,4	13,54	15,91	16,28	16,64	17,00	13,68	14,06	14,43	14,50	15,41
0,5	19,15	19,50	19,85	20.00		1100	17,72	18,08	18,64	18.79
Wal	22.57	22,91	23.24	20,19	20,54	20.88	21.23	21,57	21.90	20000
He l	25,80	26,11	26,42	26,73	23,89	24,22	24.54	24.86	23,17	22.2A
0,6	28,81	29,10	29,39	29,67	27,01	27,34	27,64	27,94	28,23	25,49 28,52
0.9	31,59	31,85	32,12	32.38	29,95 32,64	30.23	30,51	30,78	31.06	31,33
350						32,80	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	3531	35,54	35,77	ALC: NO	2000
1.1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37.70	37,90	35,99	36,21
1,2	38,49	38,69 40,49	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39.80	39.97	40,15
13	40,32	42,07	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41.77
1,4	41,92	34387	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1.5	43.32	43,45	43.57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44.29	44,41
1,6	44.52	44,63	44.74	44.84	44,95	45,05	45,15	45,25	45.35	45,45
1,7	45.54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46.08	46.16	46.25	46.33
1/4	46,41	46,49	46,56	40,64	46,71	46,78	40,86	46,93	46,99	47,06 47,62
1,9	47.13	47.19	47,26	47,32	47,38	47,44	47.50	47,56	42,61	47,62
2,0	47,72	47.78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48.12	48,17
2,1	48,21	48.26	48.30	48,34	48,38	411.42	48,46	48,50	411,54	48,57
22	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48.84	48,87	48,90
12	48.98	48,96	48,98	49,01	40,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,35
2.4	49,18	49,20	49,22	40,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,50
		100 400	49.41	40,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
1.5	49,38	49,40		49.57	49.59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
1,6	49,53	49,55	49,56	49.68	49.69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
.7	49,65	49,66	49,76	49,77	49,77	49.78	49,70	49,79	49,90	49,81
28	40.74	49,75	49.82	40,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	.99,80
30	49,81	43/07	distribute.				49,89	49.89	49.90	49,90
.0	49,87	49.87	49,87	49,38	49,81	49,89	49,92	49.92	49.93	49,93
	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,94	49.95	49,95	49,95
2	49.93	49.93	49,94	49,94	40,94	49,96	49.96	49,96	49.97	49,97
3 1	49.95	49.95	49,95	49,96	49,96	49.97	49.97	49,97	49,97	49,98
4	49,93	49.07	49.97	49,97	49,97	33003	1333		2000	40.00
330	32/07/0	1855		75756	49,98	49,98	49,98	49,98	49,96	49,98
5	49.98	49,98	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	40.99	49,99	40,99
	49.98	49.98	49,99	49,99	40,99	49.99	49,99	49,99	49.99	49,99
劎Ⅱ	49,99	49,99	49,99	49,99	40,99	49,99	49,99	49,99	alon man	
MIL 1	49,00	49,99	49.99	49,99		50,00	50.00	50,00	50,00	1.3576
511	50.00	50.00	50.00	50,00	50,00	SHIME				

Lampiran 22 Tabel Chi Kuadrat

	Taraf signifikansi											
dk	50%	30%	20%	10%	5%,	1%						
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635						
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210						
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341						
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,27						
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11.070	15,08						
6	5,348	7,231	8.558	10,645	12,592	16,813						
7	6,346	8,383	9.803	12,017	14,067	18,475						
- 8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090						
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666						
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,20						
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,72						
12	11.340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217						
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688						
14	13.339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,14						
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,57						
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000						
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,40						
18	17,338		22,760	25,989	28,869	34,805						
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,19						
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,56						
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,93						
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,28						
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41.63						
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,98						
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,31						
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,64						
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,96						
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,27						
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,581						
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892						

Lampiran 23 Tabel Distribusi F

			Baris Baris				57																	
20											A						-11124						=	
desir	151.30	配品	10.30	100	NCM)	III)		ii.	H.JB	10	BLUM .	NAME OF	10	NU.	28.00	E COR	B.J.B	100	R. 31	MLL IN	1000			
	101	930	218 3.400	1,501	Citi	234 1.896	237	23V 5.201	, 541 1,000	24E 6.00k	343 6,082	244 K100	345 6142	240 A.160	248 6,208	243 \$,234	250 1,216	6,200	8.30E	120	235 6,334	130	230	12
91	18.33 19.46	19.00	19,10 98,11	16.25 96.25	0.5	H.22 M.33	压	19,37	19.36 99.36	19,300 96,401	19,4	19,41	10,43	19,43	15.66	19.45	19.40 39.47	11547	12.47	嬲	19,48	TA AN		E
	10,100 34,101	91.35 30.81	25,46	875 2871	38.34	25.91	27.82 27.82	5.54 21.46	8.81 27.34	A.79	8,78 27,13	21.00	8.71 16.82	A SA	31.86	38,60	25.36	200	128 26.30	8,87 26,87	1 Mi 10.23	834 81.8	8.74 38.14	E
91	21,200	626	18.00 18.00	120	6.28 13.52	19,21	14.30	14,20	14.00	14,56	5,83	14,27	1434	2,84 1A,13	14,00	13,77	13,82	5,71 13,74	12.59	13,01	1.00	AN	13.46	d
*	18.284		33.00 13.00	833 (1338	8.00 16.67	A,810 (0.01)	15.45	4,80	4,79	4,79 19,50	4.79 8.36	4,25 9,25	1,54	4.05 A.05	4.36 6.35	4,53 8.47	9,34	6.02 8.28	6,44 5,24	8,62	8.13	4,36	9.3T 9.04	i
9	3.90 (3.34)	E.14 HLES	A.18 B.73	4,320 8,75	100	A.DE	4.51 9.20	4.16 9.16	4,70	4.00 7.07	4,03 7,79	4,000 7,79	1.00	7.50	1.26	1.84 1.21	1311	134	3.75	1.00	2.71 K.00	2,86	Æ	E
2	12,210	A Did R ST	A.00	236	3.40	3.87	1.79	3.73	3.56 E.71	3,65	3,00 5,34	3,55 8,67	2.25 E.26	3248 8,21	3,44 6,15	EII!	338 534	3.80	3.38 5.83	1.79	샖	3.25 3.75	120	B
•	17.26	A 46 M.85	A.075	2.84 1.61	I MI NAD	334 3.27	3.80 8.79	3.44 9.03	3.30	3.34	3,35	3.28	1.35	3.42	215	3.0	3,04	100	3,00	1.00 1.00	1	4,01	Æ	E
œ	3.52 11580	8.25 8.70	-	BAE	I.e.	331	1,00 1,00	3.23 5.47	3,18	3.11	3,16	9.11	1.00	E.86 4,80	4.80	4.70	4,84	130 138	431	3.77 8.85	2.76	£79	1	E
38	10,04	4.10 7.56	8.71 8.50	Las	133	132	131	100	138	A.80	2.84 4.79	E#1 4,71	1.86	4,10	9.77	4.33	2,70 4,25	8.07	2.64 432	2,01 4,00	2.500 a.(2)	2.34 3.66	4	Œ
**	3.00	3.5	A.C.	3.36 5.87	1,30	3.0M	1.01	1.00	2 MG A.B.3	A34	2,83	1.79	124	8.700 4.21	1.86 4.1G	2.01 4.00	231	EAN EAN	3.60	331	3.70	EAR DAG	4	ľ

¥)= (6)		N - A protection																						
		NE AL		and the	211	IIIC.30	21.00	LIN I	100	16	HIL	16 1	HALL	EE ST		39	34:11	47	HIE B	18) [11				
w	4.75 8.70	3,66	140	120 341	2,11	3.04	8.80 8.00	EA6 130	£80 430	1.75	3.72 4.33	1.75	2,84	120	134	East 3.79	2.44 2.75	181	H	1.76 5.00	120	#	2.2	F
350	4,97	3.00 6.71	530	3,18	1	AND	£94	£22 £30	E70	4.00	230		E20 180	10	140	E40	-	134 148	A.M	5.00 3.00	盟	-		层
	4,60 3,60	ETW BS1	3.34 5.56	A11	3,56 4.68	2.81 6.60	A11 4,00	474	450	3,84	336	5.75 3.80	1.40	2.44 3.60	1,70	2.00	믮	320	321 321	234	E19	5,16 3,785	215	E
	6,34 8,780	336 336	3,79 5,42	A.06	7.81 4.35	8.79 4.32	8.70 A.14	2.A4 4.00	2.58	3.80	331	2.40 5.51	2,40 0.58	520	1.00 1.00	3.26	100	2,31 3,13	258 307	ANN BAR	5.50 2.97	EN2	7 5M 2.80	문
	8,89 30,00	3.83 E.23	326 529	327 477	£85	17A 430	EM ATT	239	3.76	3,19	2,41	2,80	1.0	435	123	3,18	2.00 2.00	3,15	A18	2.09 2.09	2.01 2.00	17.54 2.80	2.26 E.77	E
25	840	2.75 A.71	520 519	236	1,34	2,700 A 100	2.00 2.01	3.79	330 3.86	3.6	352	2.00	131	器	220 310	2.19 328	2,12	231	200	254 239	2.00 2.79	器	100	H
	AAT AZT	昔	236	EXT NJR	E11	116	2.66 2.61	30	3.61	3,01	3,31	益	2.25 3.27	328 328	32	10	##1 ##1	127	ESS.	25	138	120		E
*	4.7M	530	8.01	4,30	ATT	3,04	A22	3,0	330	1.0	136	12h	234	821 A12	2,16	3.01	2315 3384	235	盟	1,60	64	124	330	E
	A22 A21	1.0	A34	2.0° 4.4)	471 A1	3.87	型	3.89	3.0	50	331	125	AN	3.00	E#	100	五日	1.30	100	120		0.67		ř
25	4.30 8.30	2A7 3.78	431	2.84 A.20	4.04	3,01	331	331	3.0	NA.	334	MB 555	331	A11			133	120				1 84 2 45		ŧ
25	134	槛	2.76 4.82	5.80 6.31	J.36 J.30	233	五年 五年	3.00	描	130	338	2,31 3,14	119	-	230	5.70 5.70	1.89	234	400			131		H
	4.25 7.85	益	8.88 8.78	E,80 4.28	134	333	3.54	341	130	3.21	334	120 120	234 237	1.80 1.80	2.78 2.78	A.W.	100	EH.	IA IA		IA AA		I Eller	Ŧ
		2.40 E.61	4,72	A.22	2.80	3,51	3.40 3.30	1.30 1.30	121	3,11	233	3.00	213 220	IAN IAN		I M	2,58	1,00	100		1.2		22	Ш
31	4,21		4.00	A.18	LAG	LO	3,40 3,40	3.36	321	3.13	320	110	2.11 2.80	2,81			1,82 2,34	IA0	1.0					
311	细	3.37	239	All I		EAT EAR	120	2.32 3.38	127	1.28	338	Z(1)	2,10	233		120	1.86		1/6		1 12		1 13	ı

Lampiran 24 Tabel Uji T Dua Sampel Independen

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 31

LOG BOOK PENELITIAN

No	Tanggal	Aktifitas Peneliti	Hasil Peneliti
1	09 Oktober 2018	Observasi awal	Wawancara kepala sekolah (Hj. Susepti, S.Pd) mengenai Proses pembelajaran di SDN 51 Kota Bengkulu
2	03 Mei 2019	Mengantar surat penelitian	Surat penelitian diterima wakil kepala sekolah (Sumarni, S.Pd)
3	04 Mei 2019	Perkenalan dengan siswa	Disambut dengan baik oleh siswa
4	07 Mei 2019	Izin dengan wali kelas VA (Uniati, S.Pd) dan VB (Anita Sapitri S.Pd.I)	Diperbolehkan Penelitian di kelas VA dan VB
5	09 Mei 2019	Pretest di Kelas VA (Jam Pertama) dan VB (Jam Kedua)	Terselesaikan dengan baik
6	10 Mei 2019	Pertemuan I kelas VA (Media Audio- Visual)	Terselesaikan dengan baik
7	11 Mei 2019	Pertemuan I kelas VB (Media Audio)	Terselesaikan dengan baik
8	17 Mei 2019	Pertemuan II kelas VA (Media <i>Audio-Visual</i>)	Terselesaikan dengan baik
9	18 Mei 2019	Pertemuan II kelas VB (Media Audio	Terselesaikan dengan baik
10	20 Mei 2019	Posttest kelas VA (Media Audio- Visual)	Terselesaikan dengan baik
11	21 Mei 2019	Posttest kelas VB (Media Audio)	Terselesaikan dengan baik
12	22 Mei 2019	Tanda tangan RPP dengan Wali Kelas VA dan VB	Terselesaikan dengan baik
13	23 Mei 2019	Tanda tangan RPP dan silabus dengan Kepala Sekolah	Terselesaikan dengan baik
14	24 Mei 2019	Foto bersama walikelas VA dan VB	Terselesaikan dengan baik
15	25 Mei 2019	Foto bersama kepala sekolah SDN 51 Kota Bengkulu	Terselesaikan dengan baik
16	26 – 29 Mei 2019	Meminta data sekolah (Deskripsi sekolah dan lain-lain)	Terselesaikan dengan baik
17	13 Juni 2019	Meminta data sekolah yang kurang lengkap	Terselesaikan dengan baik
18	20 Juni 2019	Menerima surat keterangan telah melakukan penelitian	Terselesaikan dengan baik

Pre-Test

Kelas VA



Kelas VB



PERTEMUAN I KELAS AUDIO-VISUAL VA







PERTEMUAN II KELAS AUDIO-VISUAL VA







PERTEMUAN I KELAS AUDIO VB







PERTEMUAN II KELAS AUDIO VB







Post-Test

Kelas VA



Kelas VB



FOTO DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN WALI KELAS VA DAN VB



(Kepala Sekolah : Hj. Susepti, S.Pd)



(Walikelas VA: Uniati, S.Pd)



(Walikelas VB : Anita Sapitri, S.Pd.I)